

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)
PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA
TAMPAN PROVINSI RIAU**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister
Sains Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Industri & Organisasi



OLEH:

LIFA MUTIARA

NIM. 22160222974

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM
RIAU
2023




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU


Oleh
Lifa Mutiara
 NIM. 22160222974

Pembimbing I


Dr. Masyhuri M. Si
 NIP. 19771102 200801 1010


16 Juni 2023

Pembimbing II


Dr. Yulita Kurniawaty A, M.Psi Psikolog
 NIP. 19780720 200710 2003

14 Juni 2023

Telah dinyatakan memenuhi syarat
 pada tanggal 16 Juni 2023
 Ketua Program Studi Psikologi Program Magister
 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Dr. Yulita Kurniawaty A, M.Psi Psikolog
 NIP. 19780720 200710 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LIFA MUTIARA
 NIM : 2216022297A
 Tempat/Tgl. Lahir : KAMPUNG JAWA , 5 JUNI 1995
 Fakultas/Pascasarjana : PSIKOLOGI
 Prodi : PSIKOLOGI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"PENGARUH SELF-EFFICACY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA TAMAPAN PROVINSI RIAU"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 JUNI 2023
 Yang membuat pernyataan



fc
 LIFA MUTIARA
 NIM : 2216022297A

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Sawat beriring salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yulita Kurniawaty A, M.Psi Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masyhuri, M. Si, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh staf dosen pengajar dan administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan tenaga sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

6. Paling utama peneliti ucapkan terima kasih kepada Orang tua, suami, anak, serta keluarga atas doa dan dukungannya serta pengorbanan yang telah diberikan dan harapan yang selalu menjadi semangat setiap langkah untuk mencapai cita-cita.

7. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang memberikan dukungan moril kepada peneliti.

8. Rekan-rekan staf di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang memberikan dukungan moril kepada peneliti sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun tehnik penyusunannya. Akhirnya kepada Allah S.W.T jualah berserah, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah S.W.T

Pekanbaru, Juni 2023

Peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Pembatasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	16
2. <i>Self-Efficacy</i>	28
3. <i>Religiusitas</i>	41
4. Rumah Sakit.....	47
5. Perawat	56
6. Keperawatan Jiwa.....	62
B. Kajian Teori Yang Relevan.....	72
C. Kerangka Berpikir	78
D. Hipotesis Penelitian	81
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	82
B. Tempat dan Waktu Penelitian	83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tempat	83
2. Waktu Penelitian.....	83
C. Populasi dan Sampel Penelitian	83
1. Populasi.....	83
2. Sampel	84
D. Variabel Penelitian	86
1. Variabel Bebas	86
2. Variabel Terikat.....	87
3. Definisi Operasional	87
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	88
1. Teknik Sampling	88
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	89
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	101
1. Validitas Instrumen	101
2. Reliabilitas Instrumen.....	108
G. Teknik Analisis Data	109
1. Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	109
2. Analisis Deskriptif.....	110

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	122
1. Pelaksanaan Penelitian	122
2. Profil Lokasi Penelitian	123
3. Hasil Deskripsi Penelitian	124
4. Hasil Uji Common Method Bias.....	126
5. Hasil Analisis Struktur Model (<i>Inner Model</i>).....	128
6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	130
7. Hasil Pengaruh Dimensi <i>self-efficacy</i> dan Religiusitas Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	133
B. Pembahasan	138
C. Keterbatasan Penelitian	147
D. Keunggulan Penelitian	147

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran	150

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Dampak Perilaku <i>Self-Efficacy</i>	31
Tabel 2.2 Indikator Rawat Inap Menurut Departemen Kesehatan	55
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	83
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel	86
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	87
Tabel 3.4 Sistem Penilaian Skala Likert	91
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum <i>Try Out</i>	92
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah <i>Try Out</i>	94
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Skala Religiusitas Sebelum <i>Try Out</i>	95
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Skala Religiusitas Setelah <i>Try Out</i>	97
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Skala <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) sebelum <i>Try Out</i>	98
Tabel 3.10 <i>Blueprint</i> Skala <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Setelah <i>Try Out</i>	100
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala <i>Self-Efficacy</i>	103
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Religiusitas.....	105
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala OCB	107
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian	109
Tabel 3.15 Nilai <i>Average Variances Extracted</i> (AVE)	111
Tabel 3.16 Nilai Cross Loading Konstruk	113
Tabel 3.17 Nilai <i>Composite Reliability</i>	117
Tabel 3.18 <i>Model Fit and Quality Indeks</i>	118
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan kelompok Umur	124
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	125
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Pendidikan	125
Tabel 4.4 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Masa Kerja.....	126
Tabel 4.5 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Status Kepegawaian	126
Tabel 4.6 Nilai <i>Full Colinearity VIF</i>	127

Tabel 4.7	Nilai <i>R-Squared</i>	128
Tabel 4.8	<i>Model Fit and Quality Indices</i>	129
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis	131
Tabel 4.10	Hasil Uji pengaruh dimensi <i>self-efficacy</i> terhadap OCB	133
Tabel 4.11	Hasil Uji pengaruh dimensi Religiusitas terhadap OCB	136



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sumber Pemicu <i>Self-Efficacy</i>	34
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> dan Religiusitas Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	80
Gambar 4.1 Model Persamaan Struktural dengan Path Coefficients dan P- value.....	133
Gambar 4.2 Model Persamaan Struktural dengan Path Coefficients dan P- value pada <i>Self-Efficacy</i>	135
Gambar 4.3 Model Persamaan Struktural dengan Path Coefficients dan P- value pada Religiusitas	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
DW	: Durbin-Watson
ID	: Instalasi Gawat Darurat
OCB	: <i>Organizational Citizenship Behavior</i>
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
SEM	: <i>Structural Equation Modeling</i>
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
UGD	: Unit Gawat Darurat
UPIP	: Unit Pelayanan Intensif Psikiatri
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
WA	: <i>Whats App</i>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : *Informed Consent*
- Lampiran 3 : Kuesioner *Try Out*
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Data *Self-efficacy (Try Out)*
- Lampiran 6 : Tabulasi Data *Self-efficacy (Penelitian)*
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Religiusitas (*Try Out*)
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Religiusitas (Penelitian)
- Lampiran 9 : Tabulasi Data *Organizational Citizenship Behavior (Try Out)*
- Lampiran 10 : Tabulasi Data *Organizational Citizenship Behavior (Penelitian)*
- Lampiran 11 : Hasil Validitas dan Reliabilitas *Try Out*
- Lampiran 12 : Hasil Pengolahan Data Karakteristik Responden
- Lampiran 13 : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB	LATIN		VOKAL
Konsonan	Nama Huruf	Konsonan	
ا	Alif	A	Vokal Pendek — = a — = i — = u
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	
ز	Za	Z	Vokal Panjang (Bunyi Madd) — = aa — = ii
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ع	„Ain	„	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	Tanda Vokal Rangkap — = ai — = au
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
هـ	Ha	H	
هـ	Hamzah	„	
ي	Ya	Y	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU

LIFA MUTIARA

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan perilaku positif yang harus dimiliki oleh perawat, karena OCB merupakan ekspresi kesetiaan, sukarelaan memajukan organisasi tanpa pamrih. Faktor yang mempengaruhi OCB adalah *self-efficacy* dan religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *efficacy* dan religiusitas terhadap OCB perawat. Penelitian ini dilakukan pada 117 perawat dan memenuhi kriteria sebagai responden di Rumah Sakit Jiwa Tampian Provinsi Riau. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self-efficacy*, skala religiusitas dan skala OCB. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS). Uji validitas instrument penelitian menggunakan *construct validity* dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Hasil analisis berdasarkan program Warp PLS 7.0 mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*) serta pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh *efficacy* terhadap OCB (*p*-value < 0,001). Kedua, terdapat pengaruh religiusitas terhadap OCB (*p*-value < 0,001). Ketiga, terdapat pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap OCB (*p*-value 0,000).

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Religiusitas, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF SELF-EFFICACY AND RELIGIOSITY ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) IN THE NURSE IN THE PSYCHIATRIC HOSPITAL TAMPAN RIAU PROVINCE

LIFA MUTIARA

Master of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Organizational Citizenship Behavior (OCB) is a positive behavior that must be owned by nurses, because Organizational Citizenship Behavior is an expression of loyalty, volunteering to advance selfless organizations. The factors that influence OCB is self-efficacy and religiosity. This study aimed to determine how significant the effect of efficacy and religiosity on nurses' Organizational Citizenship Behavior. This research was conducted on 117 nurses and met the criteria as a respondent in the Psychiatric Hospital Tampan Riau Province. The instruments used in this study are the self-efficacy scale, the religiosity scale and the OCB scale. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) method. To test the validity of the research instrument, the researcher used construct validity and reliability testing used Cronbach's Alpha, the number of respondents to test the validity and reliability was 30 respondents. The results of the analysis based on the Warp PLS 7.0 program starting from model measurement (outer model), model structure (inner model) and hypothesis testing show that first, there is an effect of efficacy on Organizational Citizenship Behavior (p-value <0.001). Second, there is an effect of religiosity on Organizational Citizenship Behavior (p-value <0.001). Third, there is an effect of self-efficacy and religiosity on Organizational Citizenship Behavior (p-value 0.000).

Keywords : *Self-efficacy, Religiosity, Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

UIN SUSKA RIAU
Certified by the Center for Language Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date _____ Doc# _____

Authorized by _____

Promadi, P.D

Reg. No. 1964087/199103 1 009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تأثير النجاعة الذاتية والتدين على السلوك التطوعي التنظيمي (OCB) للممرضات في
مستشفى تامبان للأمراض النفسية بمحافظة رياو

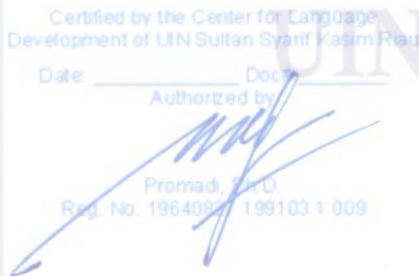
ليفا موتبارا

طالبة الماجستير في علم النفس بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

ملخص

يعد السلوك التطوعي التنظيمي (OCB) سلوكًا إيجابيًا يجب أن يمتلكه الممرض، حيث يعد هذا السلوك تعبيرًا عن الوفاء والاستعداد لتعزيز المنظمة بلا مقابل. والعوامل التي تؤثر على هذا السلوك هي النجاعة الذاتية والتدين. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير النجاعة الذاتية والتدين على السلوك التطوعي التنظيمي للممرضات. تم إجراء هذه البحث على 117 ممرضة واستوفى معايير الاختيار كالمخبرين في مستشفى تامبان للأمراض النفسية بمحافظة رياو. يستخدم هذا البحث مقياس النجاعة الذاتية ومقياس التدين. ومقياس السلوك التطوعي التنظيمي كأدوات جمع البيانات. ويستخدم تحليل البيانات واختبار الفرضيات باستخدام نموذج المعادلات البنائية الجزئية - الأداة الأدنى المربع. وكان اختبار تدقيق الأدوات المستخدمة في هذا البحث هو اختبار التدقيق البنائي واختبار الموثوقية باستخدام ألفا كرونباخ. بلغ عدد المخبرين في اختبار تدقيق الأدوات والموثوقية 30 شخصًا. تظهر نتائج التحليل باستخدام برنامج Warp PLS 7.0 بدءًا من نموذج القياس (النموذج الخارجي) والنموذج الهيكلي (النموذج الداخلي) واختبار الفرضيات أنه: الأول، وجود تأثير النجاعة الذاتية على السلوك التطوعي التنظيمي ($p\text{-value} < 0,001$) والثاني، وجود تأثير التدين على السلوك التطوعي التنظيمي ($p\text{-value} < 0,001$). الثالث، وجود تأثير النجاعة الذاتية والتدين على السلوك التطوعي التنظيمي ($p\text{-value} 0,000$).

الكلمات المفتاحية : النجاعة الذاتية، التدين، السلوك التطوعي التنظيمي (OCB)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyediakan dua layanan kepada masyarakat, layanan kesehatan dan layanan administrasi. Pelayanan kesehatan meliputi pelayanan medis, Pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan keperawatan. Sedangkan pelayanan administrasi meliputi seluruh sistem manajemen pegawai dan data tentang pasien rumah sakit (Setyawan dan Suprianto, 2019). Rumah sakit sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tidak hanya untuk pengobatan dan rehabilitasi, tetapi juga untuk preventif dan promotif. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka kelangsungan hidup rumah sakit menjadi begitu penting, rumah sakit akan bertransformasi menjadi perusahaan jasa, yang berarti memiliki motif keuntungan (Irwandy, 2019).

Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau merupakan salah satu organisasi publik milik pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, ditetapkan bahwa Rumah Sakit Jiwa Riau adalah lembaga teknis daerah yang tugas pokok dan fungsinya sebagai perangkat daerah. teknis Badan yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat. Dalam rangka memenuhi tugas pokok dan fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau juga memberikan pelayanan rawat

inap dan rawat jalan kepada masyarakat yang terintegrasi dengan unit pendukung lainnya seperti pelayanan IGD, farmasi, laboratorium dan radiologi.

Perawat merupakan komponen strategis yang penting dalam pemberian pelayanan kesehatan. Perawat merupakan ujung tombak dalam mensukseskan pelayanan medis di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Pelayanan keperawatan di rumah sakit jiwa berbeda dengan di rumah sakit umum. Berdasarkan keputusan menteri kesehatan republik indonesia Nomor : 406/Menkes/SKN II 2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas, perawat kesehatan jiwa adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan minimal (D3) keperawatan yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa.

Perawat di Rumah Sakit Jiwa memiliki tantangan lebih besar dalam merawat pasien dibandingkan perawat yang merawat pasien di rumah sakit umum. Tantangan tersebut yaitu perilaku pasien jiwa yang sulit dipahami dan berpotensi melakukan kekerasan sehingga perawat harus menjaga pasien dan dirinya sendiri agar tetap aman, sementara pasien menerima perawatan serta pengobatan untuk kondisi kejiwaan mereka (Bowers et al, 2015).

Perawat juga merupakan penentu mutu pelayanan dan citra rumah sakit. Arsad (2018) menyatakan bahwa pelayanan keperawatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit, sehingga kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit juga bergantung pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas pelayanan keperawatan. Perawat memberikan asuhan kepada pasien sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) dan kebutuhan pasien.

Perawat tidak hanya harus bekerja sesuai dengan *job description* yang diatur dalam SOP (*Standard Operation Procedure*), perawat juga membutuhkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) (Akira dan Jatmika, 2015). Organ (2018) menyatakan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah kebebasan perilaku individu, yang secara tidak langsung dibenarkan oleh sistem penghargaan dan berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi fungsi organisasi. OCB juga merupakan perilaku dan sikap yang menguntungkan organisasi dan tidak dapat didasarkan pada kewajiban peran formal, juga tidak dapat dinyatakan dalam kontrak atau kompensasi.

OCB adalah tindakan sukarela seorang karyawan di luar sikap formal yang membantu organisasi mempertahankan keberadaannya. Perilaku tersebut diwujudkan dengan tanggung jawab, mencintai pekerjaannya, bekerja secara sukarela bahkan tanpa pengawasan dan tidak mengharapkan imbalan (Sianturi et al., 2021). Najih (2022) menjelaskan bahwa OCB adalah sikap bebas atau sukarela untuk membantu rekan yang kesulitan. Meskipun OCB tidak diakui oleh sistem penghargaan formal, OCB membantu organisasi mencapai tujuan yang diinginkan.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah tindakan secara sukarela melakukan tugas dan mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja. Manfaat OCB adalah mengubah suasana kerja formal menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit lebih santai dan penuh semangat, dengan suasana seperti itu, ketegangan karyawan dapat diredakan, dan diharapkan produktivitas karyawan dapat ditingkatkan. sehingga tercapai daya guna dan efisiensi (Anfajaya dan Rahayu, 2020).

Menurut Morrison dan Organ dalam Podsakoff et al (2018), OCB terdiri dari lima dimensi: (1) *conscientiousness*, yaitu perilaku sukarela karyawan dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan dan peraturan, istirahat, dll melebihi persyaratan minimum peran organisasi. (2) *altruism*, yang merupakan perilaku sukarela karyawan, yang memiliki efek membantu orang lain untuk memecahkan masalah organisasi tertentu yang bersangkutan. (3) *civic virtue*, di mana seorang individu menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam berpartisipasi, terlibat, atau peduli kehidupan perusahaan. (4) *sportsmanship*, dimana karyawan bersedia menerima ketidaksempurnaan dalam kondisi ideal tanpa mengeluh. (5) *courtesy*, adalah perilaku yang dilakukan setiap individu secara sukarela untuk menghindari masalah yang disebabkan oleh kontak dengan orang lain.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan perilaku positif yang harus ditumbuhkan oleh setiap perawat, karena OCB merupakan ekspresi kesetiaan, kesukarelaan dalam bekerja, kemauan untuk memajukan organisasi tanpa pamrih, dan mampu bekerja dalam menghadapi tantangan dalam organisasi. Masalahnya berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dari aspek *altruism* belum semua perawat memiliki perilaku OCB yang positif karena perawat tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersedia membantu rekan kerja dengan alasan masih ada pekerjaan lain dan bukan tanggungjawab mereka untuk membantu perawat lainnya. Pada aspek *sportsmanship*, perawat masih mengeluh dalam menjalankan tugas karena perawat dapat mengalami cedera fisik dan jika melakukan kegiatan yang dapat menciderai pasien dapat dituntut secara hukum namun jika perawat yang cedera karena pasien jiwa mengamuk, perawat tidak dapat melakukan tuntutan hukum karena ODGJ bebas di mata hukum dan hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi perawat saat bekerja. Selain itu dari dimensi *conscientiousness*, dari 10 perawat 4 menyatakan tingkat keterlambatan dan ketidakpatuhan perawat terhadap aturan yang berlaku di rumah sakit masih cukup tinggi seperti tidak menggunakan seragam dan atribut yang ditentukan oleh rumah sakit.

Berdasarkan Penelitian Jafarpanah dan Rezaei (2020) di rumah sakit Iran bagian barat diketahui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat ditemukan pada tingkat menengah. Namun, beberapa dimensinya, termasuk *sportsmanship, civic virtue, and courtesy* berada pada level yang lemah (<50%). Ada korelasi positif *altruism, civic virtue dan courtesy* terhadap *patient safety*. Hasil penelitian Özlük dan Baykal (2020) diketahui tingkat *Organizational Citizenship Behavior* perawat tinggi. *Organizational Citizenship Behavior* perawat yang tinggi berkaitan dengan kehati-hatian dan OCB terendah dalam hal sopan santun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kepercayaan organisasi dan kepuasan kerja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah salah satu topik penelitian ekstensif dalam perilaku organisasi dan psikologi dan para peneliti telah mengembangkan topik OCB ini terkait dengan *self-efficacy*, yang diketahui *self-efficacy* dapat meningkatkan OCB. *Self-efficacy* mencerminkan baik komponen kompetensi (yaitu, perkiraan kemampuan seseorang untuk menangani situasi) dan komponen motivasi, atau kemauan untuk berusaha sesuai dengan kemampuan seseorang (Arsono et al, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku OCB seorang karyawan, salah satunya adalah *self-efficacy* atau efikasi diri. *Self-efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi cara orang berpikir, merasa, memotivasi diri dan bertindak. Keyakinan akan kemampuan diri seseorang dapat menjadi motivasi untuk bertindak atau bekerja secara efektif mengingat tekanan dan tanggung jawab yang terkandung dalam deskripsi pekerjaan (Sahertian, 2013). Hasil penelitian Herawati (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* maka OCB juga semakin tinggi.

Self-efficacy terdiri dari tiga dimensi menurut Bandura dalam Pramudianti (2022), yaitu: pertama, *Magnitude* merupakan keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Kedua, *Generality* merupakan keyakinan dalam menyelesaikan berbagai tugas sesuai keterampilan yang bersifat umum dan khusus. Ketiga,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strength (kekuatan) merupakan keyakinan terhadap tingkat kekuatan, kegigihan dan ketahanan untuk dapat menyelesaikan tugas.

Seorang perawat yang mempunyai *self-efficacy* akan berupaya sekuat tenaga dalam melaksanakan pelayanan keperawatan dan mempunyai optimisme untuk meraih tujuan yang diharapkan. Akan tetapi jika perawat beranggapan dia tidak mempunyai kemampuan dan memiliki penilaian negatif mengenai kemampuannya tersebut dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi langsung kepada 10 perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam memberikan tindakan keperawatan masih terdapat perawat kurang percaya diri dan takut dalam melakukan tindakan keperawatan salah satunya seperti saat memberikan obat atau memandikan pasien, perawat takut jika pasien mengamuk.

Hasil penelitian Mahmoud dan Ibrahim (2016) di enam rumah sakit Mesir menunjukkan bahwa perawat memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan memiliki *Organizational Citizenship Behavior* yang sedang meliputi *Altruism, Courtesy, Sportsmanship, Civic virtue and Conscientiousness*. Ada berpengaruh positif dan signifikan antara *Self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hasil Penelitian Pratiwi dan Nawangsari (2021) juga menunjukkan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 12 Oktober 2022 kepada tiga perawat yang ada diruang IGD, ruang Indragiri dan Ruang Sebayang diketahui dari aspek *Strength* ketiga perawat memiliki *self-efficacy* yang rendah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan kurang percaya diri dan masih takut dalam memberikan asuhan keperawatan karena pasien dapat tiba-tiba mengamuk serta melukai perawat dan ini sejalan dengan aspek *altruism* pada perilaku OCB perawat yang rendah seperti tidak menolong rekan kerjanya yang mengalami kesulitan dalam situasi yang sedang dihadapi menenangkan pasien yang mengamuk. Berikut kutipan hasil wawancara kepada tiga perawat tersebut.

“Saya (N) perawat kadang masih takut-takutlah kadang ngasih obat ke pasien karena pasien ini bisa tiba-tiba marah dan mengamuk, kalau ada pasien mengamuk kita tak berani mendekat, gak berani nolong perawat lainnya biasanya perawat laki-laki yang turun tangan” (Perawat (N) di ruang IGD)

“Saya sebenarnya masih takut juga untuk menangani pasien disini apalagi kalau lagi kumat, kalau ada pasien yang mengamuk saya tidak berani menolong teman lain biarlah perawat lain saja yang menolong yang lebih besar badannya” (Perawat di ruang UPIP)

“Kurang percaya dirilah kalau sendirian menanhan pasien, nanti tiba-tiba mengamuk susah jadinya, kalau untuk menghargai sesama perawat itu sudah baik, tetapi kerjasama masih kurang ya” (Perawat di ruang Indragiri)

Banyak faktor yang menentukan perilaku OCB, salah satunya adalah adalah religiusitas. Religiusitas merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku OCB karyawan. Agama adalah kekuatan hubungan atau kepercayaan individu terhadap agamanya. Religiusitas adalah integrasi kompleks antara pengetahuan agama, perasaan keagamaan, dan perilaku seseorang (Susanti, 2015).

Madjid dalam Siswanti (2017) menyatakan religiusitas adalah perilaku manusia yang seluruhnya dibentuk oleh kepercayaan pada mistik atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supernatural, yaitu fakta super-empiris. Manusia religius menempatkan nilai dan makna tindakan empiris mereka di bawah super-eksperiensial. Tingkat ketaatan masing-masing berbeda-beda sesuai dengan keyakinan dan pengetahuannya. Kata *religiosity* berarti *religious feeling or sentiment* atau perasaan keagamaan

Glok dan Stark dalam Suryadi dan Hayat (2021) menyatakan religiusitas mempunyai lima dimensi yaitu dimensi ideologi (doktrin yang diakui), praktik ibadah (ibadah yang terlibat dalam komunitas), dimensi pengalaman (berfokus pada pengalaman iman pribadi), dimensi intelektual (pengetahuan tentang prinsip dasar ajaran agama yang dianut) dan dimensi konsekuensi (pengaruh positif nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari). Sedangkan Huber dan Huber (2012) memodifikasi aspek religiusitas mempunyai lima dimensi yaitu dimensi intelektual (pengetahuan) yang berkaitan tentang pengetahuan, pemahaman, dan pemahaman seseorang tentang ajaran agamanya. Dimensi ideologis, ini mengukur sejauh mana seseorang menerima hal-hal dogmatis dalam agamanya. Dimensi *public practice* (ibadah publik), hal ini terkait dengan sejauh mana partisipasinya dalam ritual dan acara keagamaan. Dimensi *private practice* (ibadah pribadi), dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang mau menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi *religious experience* (pengalaman) hal ini terkait dengan sejauh mana umat memahami dan mengalami perasaan dan pengalaman keagamaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian Rahmatillah (2022), karyawan yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi dapat memberikan motivasi pada karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan bahagia, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Religiusitas berpengaruh secara positif terhadap OCB, sehingga dapat diartikan bahwa religiusitas memang dapat memberikan pengaruh pada OCB setiap karyawan. Hasil penelitian Hutagalung et al (2020) diketahui religiusitas berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Sebagian besar responden terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan sehari-hari. Dalam masyarakat Indonesia, agama dianggap sebagai salah satu aspek kehidupan yang paling penting dan sudah lazim bahwa kegiatan keagamaan diintegrasikan dengan jam kerja formal dari kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruangan perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau tanggal 12 Oktober 2022 menyatakan bahwa seluruh perawat memiliki sikap religiusitas yang baik dan perawat juga dapat mengekspresikan agamanya dengan nyaman di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau seperti pembacaan doa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing pada saat kegiatan *briefing* sebelum mulai bekerja.

Hasil wawancara kepada tiga perawat diketahui dari aspek religiusitas pada dimensi *private practice* bahwa perawat sudah memenuhi kewajibannya sebagai umat muslim dengan menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari seperti membantu orang lain, jujur dalam bekerja, berbagi. Akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi hal ini bertentangan dengan aspek *sportsmanship* pada perilaku OCB perawat yang rendah seperti mengeluh mengenai beban kerja yang banyak, perawat juga menyatakan bahwa lingkungan kerja kurang nyaman dan masih terdapat perawat yang belum bisa bekerjasama dengan sesama perawat lainnya. Seharusnya jika perawat memiliki *private practice* yang tinggi maka aspek *sportsmanship* pada perilaku OCB perawat juga tinggi. Berikut kutipan hasil wawancara kepada tiga perawat tersebut.

“Sebagai umat muslim tentu sudah menjadi kewajiban saya dalam beribadah sesuai perintah Allah dan berbuat baik antar sesama manusia dengan saling membantu. Untuk di rumah sakit memang beban kerja kita banyak jadi kita mengerjakan tugas kita aja dan masih kurang kerjasama antar perawat” (Perawat di ruang IGD)

“Dalam keseharian dalam mengamalkan perintah Allah tentu sholat, puasa, sedekah, jujur dalam bekerja dan saling menghargai sesama manusia, Kalau dalam bekerja memang sulit untuk diterapkan karena masih ada perawat yang egois jadi tidak mau memberi informasi atau membantu perawat lainnya” (Perawat di ruang Sebayang dan ruang Indragiri).

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga perawat yang ada di ruang IGD, ruang Indragiri dan Ruang Sebayang dapat disimpulkan bahwa dari aspek *Strength* ketiga perawat memiliki *self-efficacy* yang rendah dan dari aspek religiusitas pada dimensi konsekuensi bahwa perawat sudah memenuhi kewajibannya sebagai umat muslim. Meskipun demikian pada aspek *altruism* dan *sportsmanship* pada perilaku OCB perawat yang rendah. Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sudah berusaha untuk mengatasi permasalahan yang ada, seperti dalam mengatasi kekurangan SDM Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sudah mengajukan formasi CPNS dan P3K ke BKD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sudah melakukan rekrutmen tenaga honorer namun jumlahnya terbatas sehingga kuantitas SDM perawat belum dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan beban kerja yang ada.

Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau merupakan Rumah Sakit Tipe A dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk wilayah administratif Provinsi Riau, setiap tahunnya Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menerima pasien rujukan dari berbagai daerah sehingga terjadi penambahan jumlah pasien setiap tahunnya sementara kapasitas ruangan rawat inap yang ada sudah terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah menganggarkan penambahan ruangan dan gedung rawat inap khusus jiwa namun masih terkendala dengan kemampuan daerah untuk pembangunan fisik tersebut. Sehingga Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau hanya dapat melakukan pemeliharaan ringan saja, seperti perbaikan terali ruangan, perbaikan dan penambahan kamar mandi mengingat dengan jumlah pasien perbangsal yang melebihi kapasitas ruangan akan mengganggu keamanan dan kenyamanan pasien serta perawat yang memberikan asuhan keperawatan.

Karena itu dari latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Self-Efficacy dan Religiusitas Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau**”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya tenaga perawat membuat pelayanan yang diberikan menjadi kurang optimal.
- b. Adanya kekhawatiran perawat mengalami cedera fisik saat melakukan tindakan keperawatan pada ODGJ
- c. Kesalahpahaman antara perawat karena kurangnya komunikasi
- d. Tingkat keterlambatan dan ketidakpatuhan perawat terhadap aturan yang berlaku di rumah sakit.
- e. Masih terdapat perawat kurang percaya diri dalam melakukan tindakan keperawatan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan mengadakan penelitian ilmiah tentang pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh *self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?

- b. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?
- c. Apakah ada pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi disiplin ilmu psikologi bidang PIO khususnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

2) Bagi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan Rumah Sakit tentang tingkat OCB Perawat dalam rangka peningkatan kinerja Rumah Sakit Jiwa Tampan dan Misi yaitu:

- a) Mengembangkan Pelayanan unggulan kesehatan geriatri, jiwa anak dan remaja dan rehabilitasi Napza.
- b) Meningkatkan kompetensi tenaga professional yang inovatif dan kolaboratif.
- c) Mengembangkan rumah sakit jiwa yang nyaman dan ramah lingkungan.
- d) Mengembangkan rumah sakit pendidikan yang bermutu.
- e) Mengembangkan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang berbasis teknologi.

(Profil Rumah Sakit Jiwa Tampan Tahun 2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Teori

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

a. Definisi *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) perilaku opsional yang bukan merupakan bagian dari kewajiban kerja formal karyawan, tetapi mendukung berfungsinya organisasi secara efektif. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* berdampak positif bagi perusahaan dalam rangka mencapai efektivitas organisasi (Arthaud et al, 2012).

Podsakoff et al (2018) menganggap *OCB* sebagai perilaku individu dan sewenang-wenang, tidak didefinisikan dengan benar oleh sistem kompensasi formal organisasi, yang sering meningkatkan produktivitas organisasi. Sewenang-wenang di sini berarti bahwa perilaku tersebut tidak termasuk dalam pembagian tugas pekerjaan, juga tidak wajib bagi karyawan untuk melakukannya, dan tidak ada hukuman jika tidak melakukannya.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku karyawan dalam suatu organisasi untuk secara sukarela melepaskan diri dari deskripsi pekerjaan yang ditetapkan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Perilaku kewargaan organisasi melibatkan perilaku yang orang senang membantu orang lain, menjadi

sukarelawan untuk tugas tambahan, dan mematuhi aturan dan prosedur di tempat kerja. Perilaku masyarakat digambarkan sebagai "nilai tambah bagi karyawan" dan bentuk perilaku pro sosial, yaitu bertindak dengan cara yang positif, konstruktif dan bermakna (Massoud et al, 2020).

Menurut Borman Motowidlo dalam Udin dan Yuniawan (2020), OCB melibatkan desakan karyawan untuk menawarkan untuk melakukan tugas yang tidak diberikan secara formal, mengintegrasikan antusiasme dan upaya tambahan untuk menyelesaikan tugas, melindungi, mendukung, dan mempertahankan tujuan organisasi, mengikuti praktik organisasi. aturan, bekerja, saling membantu. Organ dalam Bolino et al (2019) menyatakan bahwa OCB adalah perilaku yang menunjukkan sejauh mana karyawan bersedia untuk berkontribusi pada organisasi dengan cara yang melebihi persyaratan kinerja pekerjaan mereka..

Menurut Titisari dalam (Rahmatillah, 2022), OCB adalah perilaku proaktif karyawan di tempat kerja yang tidak ada hubungannya dengan penghargaan tetapi berkontribusi pada efisiensi perusahaan. Dalam Islam, OCB sangat mirip atau mirip dengan perilaku tulus, di mana karyawan akan melakukan tugasnya tanpa meminta atau menginginkan imbalan apa pun dari atasannya, tetapi hanya mengungkapkan rasa cinta untuk membantu rekan kerja. Dalam Q.S an-Nisa/4:146 Allah berfirman:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا

Artinya : Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (Agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersamasama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.

Berdasarkan ayat al-Qur'an tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku ikhlas adalah suatu amal perbuatan yang dilaksanakan dengan sikap lapang dada tanpa ada tujuan lain tetapi karena mengharapkan ridho Allah SWT semata. Maka dari itu, setiap karyawan pasti akan melakukan amal perbuatannya dengan niat karena Allah Swt bukan hanya karena ingin mendapatkan pujian atau *reward* dari orang lain juga bukan karena ingin mendapatkan suatu penghargaan atau jabatan di perusahaan.

Berdasarkan beberapa pemahaman tentang *Organizational* Citizeinship Beihavior (OCB) di atas, dapat disimpulkan bahwa OCB adalah perilaku yang dilakukan karyawan secara sukarela dalam mengerjakan pekerjaan yang melebihi dari standar tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perilaku karyawan ini diwujudkan dalam sikap kooperatif dan kritis di luar tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dimensi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Menurut Morrison dan Organ dalam Podsakoff et al (2018), OCB terdiri dari lima dimensi: (1) *conscientiousness*, yaitu perilaku sukarela karyawan dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan dan peraturan, istirahat, dll melebihi persyaratan minimum peran organisasi. (2) *altruism*, yang merupakan perilaku sukarela karyawan, yang memiliki efek membantu orang lain untuk memecahkan masalah organisasi tertentu yang bersangkutan. (3) *civic virtue*, di mana seorang individu menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam berpartisipasi, terlibat, atau peduli kehidupan perusahaan. (4) *sportsmanship*, dimana karyawan bersedia menerima ketidaksempurnaan dalam kondisi ideal tanpa mengeluh. (5) *courtesy*, adalah perilaku yang dilakukan setiap individu secara sukarela untuk menghindari masalah yang disebabkan oleh kontak dengan orang lain. Menurut Organ dalam Setyawan dan Utami (2017), terdapat 5 dimensi utama dalam OCB yaitu:

1) *Altruism*

Perilaku karyawan ketika membantu rekan kerja yang sedang mengalami kesulitan dalam situasi saat ini, termasuk tugas-tugas dalam organisasi dan masalah pribadi orang lain. Dimensi ini mengacu pada memberi bantuan, bukan kewajibannya. Perilaku membantu meringankan pekerjaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada rekan kerja dalam suatu organisasi. Contoh perilaku untuk dimensi ini termasuk membantu rekan kerja dengan beban kerja yang lebih berat, membantu membimbing karyawan baru meskipun itu bukan kewajiban mereka, dan menggantikan pekerjaan rekan kerja yang tidak dapat hadir.

2) *Conscientiouness*

Perilaku yang ditunjukkan dengan berusaha melebihi harapan perusahaan. Tindakan sukarela yang bukan merupakan kewajiban atau kewajiban karyawan. Dimensi ini jauh melampaui lingkup tanggung jawab. Contoh perilaku untuk dimensi ini termasuk mempertimbangkan dampak tindakan yang akan diambil terhadap rekan kerja, memberikan nasihat dan informasi yang diperlukan kepada rekan kerja, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, dan menghormati hak dan privasi mereka. Lakukan apa yang baik untuk organisasi di luar persyaratan minimum.

3) *Sportmanship*

Tindakan memaafkan kondisi yang kurang ideal dalam suatu organisasi tanpa menimbulkan oposisi. Orang dengan sportivitas tinggi akan meningkatkan suasana positif karyawan, karyawan akan lebih sopan dan kooperatif dengan orang lain, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih menyenangkan. Contoh perilaku untuk dimensi ini adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan tidak meluangkan waktu untuk mengeluh tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan atau lingkungan kerja mereka, tidak melebih-lebihkan apa yang terjadi di organisasi, mampu mengambil pandangan positif tentang apa yang terjadi.

4) *Courtesy*

Meinjaga hubungan baik dengan rekan kerja dan menghindari masalah interpersonal. Seseorang dengan ruang ini adalah orang yang menghormati dan peduli terhadap orang lain. Contoh perilaku untuk dimensi ini termasuk mempertimbangkan dampak tindakan yang akan dia ambil terhadap rekan kerja, memberikan nasihat dan informasi yang diperlukan kepada rekan kerja, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, dan menghormati hak dan privasi mereka.

5) *Civic virtue*

Tindakan yang menunjukkan tanggung jawab selama siklus hidup organisasi (mengikuti perubahan organisasi, secara proaktif menyarankan cara meningkatkan operasi atau prosedur organisasi, melindungi sumber daya yang dimiliki organisasi). Dimensi ini mengacu pada tanggung jawab yang diberikan organisasi kepada individu untuk meningkatkan kualitas bidang pekerjaan yang mereka lakukan. Contoh proposal proaktif atau inovatif untuk meningkatkan kualitas organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)**

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah sebagai berikut :

1) Kepuasan kerja

Karyawan yang puas lebih cenderung berbicara positif tentang organisasi mereka, membantu kolega mereka, dan mendorong kinerja pekerjaan mereka melampaui tujuan. Tidak hanya itu, karyawan yang puas cenderung lebih patuh pada panggilan tugas karena ingin mengulangi pengalaman positifnya. Organ juga mencatat bahwa aspek kepuasan kerja meliputi pekerjaan, rekan kerja, pengawasan, promosi, kompensasi, dan keterlibatan positif secara keseluruhan dengan OCB. Kepuasan kerja bersumber dari aspek-aspek pekerjaan, antara lain gaji, kesempatan untuk maju, supervisi atau pengawasan, dan hubungan dengan rekan kerja (Organ, 2018).

2) Komitmen organisasi

Graham dalam Khaerunisah et al (2021) menyatakan bahwa komitmen organisasi menggambarkan tindakan mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan struktur rasional yang dapat diterima dan disiplin. Kepatuhan organisasi merupakan indikator perilaku seperti menghormati aturan serah terima dan memenuhi tugas dan tanggung jawab yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan sumber daya organisasi. Komitmen Organisasi, sebagai keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaan dirinya dalam organisasi, bersedia melakukan usaha yang tinggi demi mencapai sasaran organisasi.

3) Kepribadian

Kepribadian dan emosi mempengaruhi terjadinya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada individu dan kelompok. Kesadaran dan keramahan dapat mempengaruhi perilaku OCB seseorang. Kepribadian dapat menjadi ukuran penting untuk mengendalikan pengaruh pada perilaku. Keterbukaan terhadap pengalaman, kesadaran dan stabilitas emosional merupakan ciri-ciri kepribadian yang paling penting dalam memprediksi OCB (Organ, 2018). Pajares dan Schunk mengemukakan dalam Khahan Na-Nan et al (2021) menjelaskan bahwa seseorang dengan *self-efficacy* tinggi akan memiliki sikap bertanggung jawab atas perilakunya sendiri, ramah dan sopan dalam berurusan dengan orang lain, menerima dan menghormati orang lain.

Keperibadian juga dapat dipengaruhi oleh religiusitas. Menurut Mulayadi (2016), agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama yang dianutnya mampu mengubah seseorang menjadi lebih setia terhadap norma kehidupan.

4) Motivasi.

Motivasi, sebagai kesediaan untuk melakukan usaha yang tinggi demi mencapai sasaran organisasi sebagaimana di persyaratkan oleh kemampuan usaha itu untuk memuaskan sejumlah kebutuhan individu. Ada tiga karakteristik pokok dari motivasi, yaitu usaha, kemauan, dan arah/ tujuan (Organ, 2006).

Meinurut Wood dan Bandura dalam Abun et al (2021), motivasi dapat didasari oleh *self-efficacy*. Motivasi seringkali didasarkan pada keyakinan pribadi daripada keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, perilaku seseorang biasanya lebih dapat diprediksi karena dia lebih percaya pada kemampuannya sendiri daripada pengetahuan dan keterampilannya. Suhertian (2013) menjelaskan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi perilaku OCB karyawan karena *self-efficacy* mempengaruhi cara berpikir, motivasi diri dan tindakan. Keyakinan pada kemampuan seseorang dapat menjadi motivator untuk tindakan atau pekerjaan yang efektif mengingat tekanan dan tanggung jawab yang terkandung dalam deskripsi pekerjaan.

Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai unsur kesucian, serta ketaan. Keterkaitan ini akan memberi pengaruh diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan agama sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Sebaliknya agama juga sebagai pemberi harapan bagi pelakunya. Seseorang yang melaksanakan perintah agama umumnya karena adanya suatu harapan terhadap pengampunan atau kasih sayang dari tuhan

Ajaran agama yang dianut secara mendalam akan memotivasi individu atau kelompok untuk mengejar taraf hidup yang lebih baik. Pengalaman beragama terlihat pada individu yang ikut serta dalam meningkatkan kualitas organisasi tanpa mengharapkan imbalan apapun. Melalui motif keagamaan, seseorang akan berusaha memberikan materi, tenaga dan gagasan untuk pengembangan atau kemajuan suatu organisasi (Mulyadi, 2016).

5) Budaya Organisasi

Farh et al dalam Organ (2018) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah seperangkat karakteristik utama yang dihargai anggota organisasi, karakteristik tersebut adalah *attention to detail, aggreciveness, stability, people orientation, dan team orientation*. Eskiler et al dalam Nurbaety dan Rojuaniah (2021),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya organisasi melibatkan keyakinan dan perasaan bersama, urutan perilaku, dan proses sejarah untuk meneruskan nilai dan norma. Menurut Budaya organisasi merupakan salah satu penentu substansial perilaku kerja yang inovatif yang dapat meningkatkan OCB karyawan. Budaya organisasi berfungsi sebagai pengikat seluruh komponen organisasi, menentukan identitas, penyuntikan energi, motivator, dan dapat dijadikan pedoman bagi anggota organisasi yang mampu menjadi alat perekat.

Budaya organisasi dapat dipengaruhi oleh keyakinan beragama. Menurut Mulyadi (2016), pemeluk agama yang sama merasakan secara psikologis bahwa mereka memiliki kesamaan dalam satu keyakinan. Rasa kebersamaan ini akan menumbuhkan rasa solidaritas dalam tim. Selanjutnya, religiusitas juga mendorong dan mengajak pemeluknya untuk lebih produktif dan inovatif dalam bekerja. Ini tidak hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk kepentingan kelompok dan masyarakat umum.

6) Motif keadilan

Organ (2018) menyatakan bahwa motif keadilan secara langsung mempengaruhi kepuasan kerjayang pada akhirnya mengarah pada OCB. Keadailan akan tercipta jika sebuah intansi atau lembaga mampu bersikap penuh perhatian dan adil bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawannya. Moon et al (2008) dalam Dong dan Phuong (2018) menyatakan Keadilan organisasional adalah sebuah konsep persepsi karyawan mengenai sejauh mana mereka diperlakukan secara adil dalam organisasi, dan bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi loyalitas karyawan terhadap organisasi seperti komitmen dan kepuasan. Ketika karyawan diperlakukan dengan adil maka itu merupakan tanda bahwa kemampuan karyawan dihargai oleh organisasi.

7) Moral Karyawan

Salam dalam Fathiyah dan Pasla (2021) menyatakan moral karyawan adalah ajaran atau pengaturan tentang baik dan buruknya tindakan yang dilakukan dengan sengaja. Moralitas adalah kewajiban moral seseorang terhadap masyarakat atau organisasinya yang terdiri dari 3 unsur moral yaitu kesadaran, cinta dan keberanian.

Moral merupakan produk dari religiusitas dan moral merupakan aspek kepribadian seseorang yang erat kaitannya dengan kehidupan sosial (Abidin, 2021). Religiusitas tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena religiusitas itu sendiri dibutuhkan oleh seseorang dalam membentuk moral yang baik dan sebagai sosial kontrol kehidupan bermasyarakat (Mulyadi, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Gaya kepemimpinan

Gillies dalam Arsad (2018) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah kecenderungan orientasi aktifitas pemimpin ketika mempengaruhi aktifitas bawahan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. terdapat empat gaya kepemimpinan, yaitu gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, Laissez-Faire dan birokrasi.

2. *Self-Efficacy*a. *Definisi Self-Efficacy*

Bandura dalam Ruhana (2021) menggambarkan *self-efficacy* sebagai kemampuan untuk melakukan tindakan, dan efikasi diri mempengaruhi perilaku, pola berpikir, dan respons emosional seseorang dalam situasi sulit. *Self-efficacy* adalah penilaian pribadi tentang "sejauh mana seseorang mampu bertindak dalam menanggapi situasi yang diharapkan." Pajares dan Schunk mengemukakan dalam Khahan Na-Nan et al (2021) bahwa *self-efficacy* adalah suatu sikap atau keyakinan tentang kemampuan diri sendiri sehingga klien tidak terlalu cemas terhadap perilakunya sendiri, dapat melakukan apa yang diinginkan dan bertanggung jawab atas perilakunya sendiri. Perilaku sendiri, hangat dan sopan dalam berurusan dengan orang lain, menerima dan menghormati orang lain, mendorong mengejar keunggulan, mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wood dan Bandura dalam Abun et al (2021), *self-efficacy* mendasari motivasi, perasaan, dan pencapaian pribadi dan merupakan penentu penting dari pengaturan diri. Motivasi, kondisi yang valid, dan tindakan seseorang seringkali didasarkan pada keyakinan pribadi daripada situasi aktual. Oleh karena itu, perilaku seorang individu biasanya lebih dapat diprediksi karena ia lebih percaya pada kemampuannya daripada pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan, *self-efficacy* dapat mempengaruhi mereka yang menciptakan kekuatan, menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempengaruhi anggota perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja yang lebih baik. Menurut Robbin dan Coulter dalam Anfajaya (2020), konsep *self-efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat tampil baik dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* memiliki tiga dimensi, yaitu tingkat kesulitan (*magnitude* atau level) yang tinggi dari tugas yang diyakini dapat dicapai, keyakinan pada kekuatan (*strength*), dan generalisasi harapan atas apa yang telah dicapai.

Mustika (2016) mengemukakan bahwa *self-efficacy* memiliki peran penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuannya jika didukung oleh keampuhannya. Selanjutnya, keberhasilan individu dalam mengatasi masalah dapat meningkatkan *self-efficacy* dan sebaliknya. Oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, *self-efficacy* seseorang berkembang hanya setelah melalui beberapa tantangan dan kesulitan yang dihadapinya. Fajariyah (2020) mengatakan bahwa meyakini kemampuan seseorang untuk berhasil adalah salah satu ajaran yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam beberapa ayat, Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk selalu bersikap tegas, percaya diri, pekerja keras, dll. Salah satu Surah yang dapat memberikan keyakinan kuat untuk sukses adalah Surah Ali Imran ayat 60.

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذَلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya : Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal

Dari ayat tersebut dapat ditarik tiga pokok pokok terkait *self-efficacy*, antara lain: pertama, keimanan dan harapan kepada rahmat dan pertolongan Allah. Kedua, Allah juga campur tangan (kekuasaan) dalam setiap urusan manusia. Ketiga, keberhasilan yang diraih berasal dari Allah SWT.

Dari berbagai sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, untuk mempengaruhi situasi dengan baik dan untuk mengatasi hambatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak *Self-Efficacy*

Bandura dan Cervone dalam Lianto (2019) mengemukakan bahwa orang dengan kepeircayaan diri tinggi pada kemampuannya lebih optimis dan bekerja lebih keras untuk berpartisipasi dalam organisasi daripada orang dengan kepercayaan diri rendah. Juga, orang dengan efikasi diri yang tinggi bahkan dapat mengabaikan umpan balik negatif. Dan orang dengan efikasi diri rendah cenderung mengurangi usaha ketika mereka menerima umpan balik negatif. Dengan kata lain, untuk orang dengan efikasi diri tinggi, kegagalan kecil dapat dianggap sebagai keberhasilan yang tertunda. Apa yang orang lain anggap tidak mungkin menjadi mungkin bagi saya. *Self-efficacy* mempengaruhi pilihan tindakan individu, jumlah usaha yang mereka lakukan, dan berapa lama mereka bertahan dalam kesulitan. Semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi usaha yang dilakukan. Tabel 1 di bawah ini merangkum efek *self-efficacy* pribadi yang tinggi dan rendah.

Tabel 2.1 Dampak Perilaku *Self-Efficacy*

<i>Self-efficacy</i> tinggi	<i>Self-efficacy</i> rendah
Memandang masalah yang menantang sebagai tugas yang harus dikuasa	Menghindari tugas-tugas yang menantang
Terlibat intensif dalam tugas dan tanggung jawab	Merasa situasi dan tugas yang berat di luar kapabilitas dirinya
Menumbuhkan komitmen yang kuat dalam pekerjaan	Fokus pada kegagalan dan hasil negatif

Cepat bangkit dari Cepat kehilangan kepercayaan
keterpurukan dan kekecewaan diri ketika mengalami kegagalan

Sumber: Lianto (2019)

c. Sumber *Self-Efficacy*

Bandura dalam Lianto (2019) menyatakan *self-efficacy* dihasilkan atau ditingkatkan oleh empat pemicu, yakni: pengalaman pemenuhan kinerja (*mastery experiences*), pengamatan keberhasilan orang lain (*social modeling*), persuasi (bujukan) verbal (*social persuasion*), dan umpan balik psikologis (*psychological response*).

1) Pengalaman pemenuhan kinerja (*mastery experiences*)

Konsep *self-efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat tampil baik dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* memiliki tiga dimensi, yaitu: tingkat kesulitan (*magnitude* atau level) yang tinggi dari tugas yang diyakini dapat dicapai, keyakinan pada kekuatan (intensitas) dan harapan atas apa yang telah dicapai.

Keberhasilan yang sering meningkatkan efikasi diri seseorang, sedangkan kegagalan mengurangi efikasi dirinya. Ketika kesuksesan seseorang lebih disebabkan oleh faktor selain dirinya sendiri, biasanya tidak ada efek pada peningkatan efikasi diri. Di sisi lain, jika keberhasilan ini dicapai melalui hambatan yang signifikan dan merupakan hasil dari perjuangan sendiri, maka akan berpengaruh pada peningkatan efikasi diri (Fismasari, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengamatan keberhasilan orang lain (*social modeling*)

Fokus pada kesuksesan orang lain. Individu membandingkan diri mereka dengan mereka yang setara dengan mereka. Jika orang lain yang melihat dirinya sederajat dapat dengan mudah menyelesaikan tugas-tugas organisasi, maka orang tersebut juga memiliki kepercayaan pada kemampuannya.

Observasi dan penilaian diri menjadi fokus penting dalam faktor ini. Mengamati keberhasilan orang lain, efikasi akan meningkat, dan sebaliknya efikasi akan menurun, seperti kegagalan orang dengan kemampuan yang kurang lebih sama dengan diri Anda. Jika karakter yang diamati berbeda dari diri yang dimodelkan, maka pengaruh vicarius tidak begitu besar. Sebaliknya, jika yang diamati sama dengan dirinya, akan menyebabkan dia tidak mau melakukan apa yang sudah lama tidak dilakukan oleh yang diamati.

3) Persuasi (bujukan) verbal (*social persuasion*)

Efikasi diri individu juga muncul atau meningkat jika pemberi pengaruh yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan pekerjaan di organisasi. Persuasi sosial dapat meningkatkan, melemahkan, dan meningkatkan efikasi diri. Namun, dampak persuasi sosial tersebut terbatas, tetapi dalam kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri.

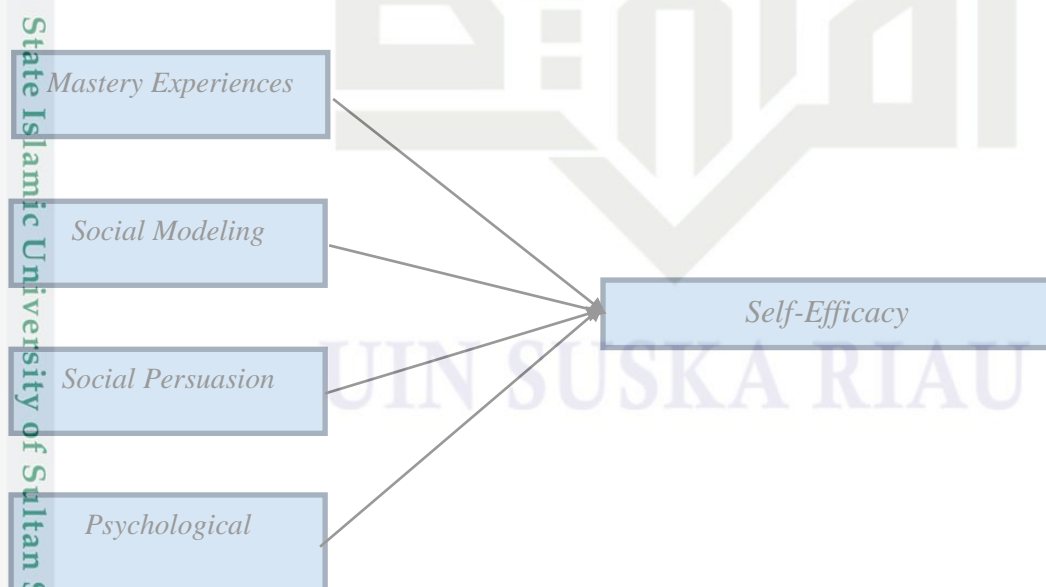
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasinya adalah keyakinan akan sifat realistis dari orang yang dibujuk dan hal yang dibujuk.

4) Umpan balik psikologis (*psychological response*)

Umpan balik psikologis berupa emosi yang ditimbulkan oleh berbagai peristiwa. Orang mengalami perasaan emosional tertentu dalam tubuh mereka sendiri, dan persepsi mereka tentang emosi yang dihasilkan mempengaruhi keyakinan *self-efficacy* mereka. Sumber utama efikasi diri adalah keadaan fisik dan emosional. Keadaan emosional yang dilakukan orang setelah suatu aktivitas mempengaruhi aktivitas yang dilakukan. Jika emosi tersebut berupa rasa takut, cemas, stres, hal ini akan menyebabkan penurunan efikasi, dan sebaliknya jika emosi meningkat maka efikasi juga akan meningkat.



Gambar 2.1 Sumber Pemicu *Self-Efficacy*
Sumber: Bandura dalam Lianto (2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dimensi *Self-Efficacy*

Self-efficacy terdiri dari tiga dimensi menurut Bandura dalam Pramudianti (2022), yaitu: pertama, *Magnitude* merupakan keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Kedua, *Generality* merupakan keyakinan dalam menyelesaikan berbagai tugas sesuai keterampilan yang bersifat umum dan khusus. Ketiga, *Strength* (kekuatan) merupakan keyakinan terhadap tingkat kekuatan, kegigihan dan ketahanan untuk dapat menyelesaikan tugas. Penjelasa dari masing-masing dimensi *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

1) Level atau *Magnitude*

Magnitude berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang bersangkutan. Penerimaan dan keyakinan seseorang tentang tugas bervariasi, dan orang mungkin terbatas pada tugas yang mudah, sedang, atau sulit. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda ketika melihat betapa sulitnya suatu tugas. *Magnitude* adalah tingkat kesulitan tugas yang dianggap dapat diselesaikan oleh seorang individu, dan itu mempengaruhi pilihan perilaku untuk dicoba atau diharapkan berdasarkan harapan kemandirian untuk tingkat kesulitan tugas. Individu akan mencoba apa yang mungkin, mulai dari yang sangat mudah sampai yang sangat sulit, dan sebaliknya individu akan menghindari situasi dan perilaku yang mereka anggap tidak mungkin (di luar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan). Menurut Ghufron dan Risnawati (2012), tingkat kesulitan tugas atau *magnitude* terbagi kedalam tiga bagian yaitu:

- a) Analisis pilihan perilaku untuk dicoba, yaitu kemampuan individu untuk merasa mampu atau percaya diri untuk berhasil menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan pilihan perilaku untuk dilakukan..
 - b) Menghindari situasi dan perilaku di luar kemampuan.
 - c) Individu beradaptasi dan berhadapan langsung dengan tugas-tugas yang dianggap sulit.
- 2) *Generality*

Generality adalah rasa kompetensi yang diperlihatkan oleh seorang individu melalui perilaku, kognisi, atau emosi dalam konteks tugas yang berbeda. Dengan kata lain, orang dapat mengklaim memiliki efikasi diri yang tinggi pada berbagai domain atau hanya pada domain tertentu. *Generality* adalah keyakinan akan efikasi diri yang terjadi hanya pada satu area atau berlaku pada berbagai aktivitas dan perilaku. Ini mengacu pada seberapa luas jangkauan perilaku yang diyakini individu dapat dicapai. Serta mampu menyikapi situasi dan kondisi dengan sikap positif, menggunakan pengalaman hidup sebagai langkah menuju kesuksesan, dan menunjukkan sikap percaya diri selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Strength*

Strength terkait dengan ketahanan dan keuletan seseorang menjalankan fungsinya. Orang-orang yang percaya pada stabilitas kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka akan terus bertahan dalam karir mereka bahkan jika mereka menghadapi banyak kesulitan dan tantangan. *Strength* adalah kekuatan keyakinan individu karena tingkat kesulitan tugas yang dapat diselesaikan. Keyakinan individu dalam bidang ini erat kaitannya dengan tekadnya untuk menghadapi masalah dengan sukses. seperti frustrasi atau putus asa dalam menghadapi rintangan, dll.

e. **Proses pembentukan *Self-Efficacy***

Bandura dalam Manutung (2018) menerangkan bahwa ada tahapan- tahapan ataupun proses *self-efficacy* dalam diri manusia, proses tersebut dibagi menjadi empat proses yaitu:

1) Proses kognitif

Pola pikir seseorang dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy*, yang berakibat pada performanya dalam mengerjakan tugas. Akibat dari proses kognitif ini dapat timbul dalam berbagai variasi. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan ingat akan masa depan untuk kehidupannya. Mayoritas tindakan individu yang mengacu pada tujuan diregulasi melalui pemikiran yang tertuju pada perwujudan tujuan. *Self-efficacy*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi dapat menguatkan komitmen seseorang ketika dia memiliki tujuan yang akan dicapai. Pikiran dapat melatarbelakangi tindakan seseorang.

2) Proses motivasional

Seseorang mungkin termotivasi oleh apa yang dia harapkan. Kemampuan untuk mempengaruhi diri sendiri dengan menilai penampilan seseorang merupakan sumber utama motivasi dan pengaturan diri. *Self-efficacy* adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi motivasi seseorang. Keyakinan pada efikasi diri mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan dan kekuatan komitmen. Berapa banyak usaha yang diperlukan dan bagaimana meningkatkannya ketika motivasi rendah.

3) Proses afektif

Self-efficacy memainkan peran penting dalam mengelola kondisi yang efektif. *Self-efficacy* mengatur emosi seseorang dalam beberapa cara, yaitu orang yang berpikir dapat menghadapi ancaman tidak mudah ditekan oleh dirinya sendiri, sebaliknya orang dengan *self-efficacy* rendah cenderung meningkatkan risiko, dan orang dengan *self-efficacy* rendah cenderung meningkatkan risiko. Efikasi diri dapat mengurangi stres Dengan mengambil tindakan untuk mengurangi ancaman lingkungan dan tingkat kecemasan, orang dengan efikasi diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi memiliki kontrol yang lebih baik terhadap pikiran mereka, sedangkan orang dengan efikasi diri rendah mendorong depresi.

4) Proses Seleksi

Kepercayaan diri akan *personal efficacy* mempengaruhi jenis kegiatan dan pengaturan yang dipilih melalui banyak pertimbangan dan pilihan. Individu akan lebih memilih kegiatan atau pengaturan yang memberi mereka peluang sukses yang jauh lebih besar daripada yang lain. Di seluruh karir, pendidikan, dan pekerjaan, orang dengan efikasi diri tinggi akan memiliki lebih banyak kesempatan dan hubungan daripada orang dengan efikasi diri rendah. Mereka juga lebih mungkin berhasil daripada mereka yang memiliki efikasi diri rendah. Secara garis besar, ada dua bentuk efikasi diri, efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah.

f. Peranan *Self-Efficacy*

Bandura (dalam Lianto, 2019) menerangkan bahwa *self-efficacy* yang terbentuk cenderung akan menetap dan tidak mudah berubah. Kekuatan *self-efficacy* akan menjadi penentu perilaku. Berikut ini diuraikan beberapa peranan dari terciptanya *self-efficacy*.

- 1) Menentukan pilihan perilaku: Seseorang cenderung memilih untuk melakukan tugas-tugas yang mereka anggap memiliki kemampuan eksekutif yang lebih tinggi daripada tugas-tugaslain. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memicu munculnya suatu perilaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menentukan besarnya usaha dan efektivitas tempur terhadap rintangan. *Self-efficacy* menentukan kekuatan dan stamina seseorang untuk mengatasi rintangan dan situasi yang tidak menyenangkan. Efikasi diri yang tinggi akan mengurangi kecemasan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, menjadikan individu lebih tangguh ketika menghadapi hambatan dalam melaksanakan tugasnya. Karena dia yakin usahanya tidak akan sia-sia, dan usahanya akan semakin terkerahkan.
- 3) Identifikasi pola pikir dan respons emosional. Orang dengan efikasi diri yang rendah seringkali merasa tidak akan mampu menghadapi tantangan dalam bekerja. Dalam menjalankan tugasnya, mereka cenderung mengajukan pertanyaan yang lebih serius daripada yang sebenarnya. Mereka sering pesimis, mudah putus asa dan frustrasi. Di sisi lain, orang dengan efikasi diri tinggi menganggap tugas berat sebagai tantangan yang menarik untuk diatasi. Pikiran dan perasaan mereka lebih terbuka untuk mencari solusi dari masalah yang mereka hadapi.
- 4) Memprediksi perilaku yang akan terjadi. Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Interaksi dengan lingkungan kerja lebih intensif. Dalam kerjasama tim, mereka lebih kreatif dalam mencari berbagai solusi dan mau bekerja keras karena memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya. Di sisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, orang dengan efikasi diri rendah cenderung lebih tertutup dan kurang terlibat dalam kerja tim karena mereka lebih melihat masalah dan kesulitan daripada peluang untuk mengubah lingkungan.

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin “*religiosus*” yang artinya kembali atau *re-ligare* yang berarti memilih kembali, religiusitas merupakan kesadaran dan perasaan manusia yang terikat dengan tuhan. Religiusitas yaitu dimana seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agama, yang akan membimbingnya untuk hidup dan berperilaku sesuai dengan ajaran yang diyakininya. Dalam hal ini meliputi aspek teologis (keyakinan), ilmu agama dan pengamalan/praktik keagamaan (Rukiyanto, 2021).

King dalam Susanti (2015) menyatakan religiusitas adalah integrasi kompleks antara pengetahuan agama, perasaan keagamaan, dan perilaku seseorang. Menurut Suhardiyanto dalam Wahyudin (2018), religiusitas adalah hubungan pribadi dengan Tuhan (Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang), yang mengarah pada keinginan untuk menyenangkan Tuhan dengan melakukan kehendak-Nya dan menghindari apa yang tidak Dia inginkan (larangan). Dalam pengertian lain, religiusitas adalah intensitas keberagamaan, dalam hal ini konsep intensitas adalah ukuran atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan. Religiusitas dapat digambarkan sebagai konsistensi antara keyakinan terhadap agama sebagai elemen kognitif, perasaan religius sebagai elemen emosional, dan perilaku religius sebagai elemen psikomotor.

Menurut Glock & Stark dalam Mustakhirah (2021), religiusitas adalah tingkat konseptual seseorang tentang agama dan tingkat komitmen terhadap agamanya dan arti tingkat komitmen adalah sesuatu yang perlu dipahami secara menyeluruh untuk menjadi seseorang menjadi pemeluk agama. Dimensi keyakinan agama dibagi menjadi lima dimensi: keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman, pengetahuan dan praktik.

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas (Arifin, 2008).

Agama merupakan bagian integral dari satu kesatuan yang utuh yang menjadikan individu sebagai individu yang religius (memiliki keyakinan beragama) bukan hanya sekedar mengatakan bahwa ia memiliki keyakinan beragama. Diantaranya adalah pengetahuan agama, pengalaman beragama, keyakinan beragama,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap sosial keagamaan, moral keagamaan, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, keyakinan agama secara luas tercermin dalam perjalanan akidah, syariah dan etika, atau dalam ungkapan lain: iman, Islam dan ihsan. Jika semua komponen ini milik satu orang, maka dia adalah orang yang benar-benar religious (Ardiansyah et al, 2020). Allah berfirman dalam ayat 33 Al-Qur'an:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya : “Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai” (QS. At-Taubah: 33).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah suatu bentuk pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan tuhan dari dan menjalankan kewajiban beribadah sesuai keyakinan yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Huber dan Huber (2012) religiusitas mempunyai lima dimensi yaitu:

- 1) Dimensi *intellectual* (pengetahuan); yaitu tentang pengetahuan seseorang, pemahaman tentang ajaran agama seseorang dan sejauh mana seseorang bersedia melakukan kegiatan untuk lebih meningkatkan pemahamannya tentang hal-hal agama yang berkaitan dengan agamanya. Secara lebih luas, dimensi kecerdasan ini menunjukkan seberapa baik seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami ajaran agama, dan kedalaman penerimaannya terhadapnya. Ilmu yang dimiliki seseorang akan membuka pikirannya dan menjadikan amal ibadahnya lebih terarah.

- 2) Dimensi Ideologi; Artinya, ukuran seberapa besar seseorang menerima hal-hal dogmatis dalam agamanya. Siswanti (2017) menjelaskan dimensi ideologis, yang menunjukkan seberapa besar seseorang meyakini kebenaran agamanya, terutama yang berkaitan dengan ajaran dasar atau dogma. Isi ruang ini berbeda-beda menurut agama dan sering disebut sebagai aspek kepercayaan, seperti: kepercayaan pada dewa, hari kiamat, surga, neraka, siksaan makam.
- 3) Dimensi *Public practice* (ibadah publik); Dimensi ritual ini adalah tindakan keagamaan yang berupa peribadatan dalam bentuk ritual keagamaan, upacara dan aktivitas keagamaan di masyarakat.
- 4) Dimensi *Private practice* (ibadah pribadi); Artinya, aspek yang mengukur sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban ritualnya dalam agama yang dianutnya. Ibadah dilakukan dengan cara berdoa, melibatkan tuhan dalam aktivitas sehari-hari dan ibadah dilakukan sendiri, dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana keinginan seseorang untuk menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya; membantu orang lain, jujur, berbagi, tidak mencuri, dll.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dimensi *Religious exprience* (pengalaman); berkaitan dengan pemahaman dan pengalaman terhadap perasaan dan pengalaman keagamaan. Siswanti (2017) menjelaskan dimensi *experiential* atau pengalaman, yang menunjukkan seberapa jauh seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman keagamaan, misalnya: seseorang merasa lebih dekat dengan Tuhannya, merasa dicintai Tuhan, merasa doanya mendapat respon Tuhan, merasakan hidup. dengan damai, dll.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thoules dalam Hafiz (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu:

- 1) Sikap keagamaan seorang individu dipengaruhi oleh pendidikan, yang mungkin berasal dari tradisi sosial dari berbagai sikap yang disepakati oleh orang tua dan lingkungan adaptasi.
- 2) Sikap religius dapat muncul dari pengalaman pribadi, terutama pengalaman emosional keagamaan dan pengalaman konflik moral.
- 3) Faktor-faktor yang dihasilkan dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta, dan ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual yang membentuk keyakinan agama termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan proses berpikir verbal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Religiusitas

Jalaluddin (2012) menjelaskan religiusitas menjadi panutan masyarakat memiliki beberapa fungsi, yaitu berdasarkan:

- 1) Fungsi edukatif adalah ajaran iman, fungsinya untuk membiasakan individu menjadi pribadi yang baik, karena ajaran itu harus ditaati oleh orang yang beriman.
- 2) Fungsi penyelamat yaitu ajaran iman yang bermanfaat bagi pengikutnya, yaitu memberikan keamanan di dunia dan akhirat.
- 3) Fungsi perdamaian yaitu agama mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama orang berdosa.
- 4) Fungsi pengawasan sosial yaitu agama mempunyai fungsi pengawasan sosial secara individu atau kolektif, karena individu meragukan ajaran agama yang dianutnya sebagai norma.
- 5) Fungsi pemupuk rasa solidaritas adalah pemeluk agama yang sama akan merasakan kesatuan iman dan keyakinan secara psikologis. Rasa solidaritas ini menumbuhkan rasa solidaritas dalam kelompok dan individu, dan terkadang bahkan rasa persaudaraan yang kuat.
- 6) Fungsi transformative, ajaran agama dapat mengubah kehidupan pribadi atau kelompok seseorang, mengubah kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, dan kehidupan baru yang dia terima sesuai dengan ajaran agama yang dia yakini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang dapat mengubah persepsinya tentang kebiasaan atau kesetiaan yang diadopsi sebelumnya pada norma kehidupan.

- 7) Fungsi kreatif yaitu ajaran agama yang mendorong dan mengajak orang-orang beriman untuk bekerja secara produktif untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan orang lain. Umat beragama tidak hanya disuruh bekerja secara rutin dengan gaya hidup yang sama, tetapi juga diminta untuk berinovasi dan membuat penemuan-penemuan baru
- 8) Fungsi sublimatif adalah ajaran agama mensucikan segala usaha manusia yang tidak bertentangan dengan norma agama, baik menuju terwujudnya akhirat maupun dunia.

4. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen yang menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis, serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Rumah sakit mempunyai fungsi utama menyelenggarakan kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan penderita serta memberikan pelayanan yang tidak terbatas pada perawatan dalam rumah sakit saja, tetapi juga memberikan perawatan rawat jalan serta perawatan dirumah sakit (Rasidin, 2018).

Rumah sakit merupakan bagian menyuluh (integral) dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi dan medis yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan paripurna (komprehensif) kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif dengan pelayanan menjangkau keluarga dan lingkungannya, rumah sakit juga sebagai pusat pelatihan tenaga kesehatan. Rumah Sakit sebagai institusi kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Pemerintah adalah rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba (Setyawan, 2019).

Rumah sakit merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting. Kegiatan utama sebuah rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien. Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks yang menyelenggarakan berbagai jenis pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (*promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa memandang agama, golongan dan kedudukan (Rikomah, 2017).

b. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (UU No. 44 Tahun 2009). Rumah sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Milton Roemer dan Friedman (1971) dalam Setyawan (2019) menyatakan bahwa rumah sakit setidaknya punya 5 fungsi, yaitu:

- 1) Harus ada pelayanan rawat inap dengan fasilitas diagnostik dan terapeutiknya. Berbagai jenis spesialisasi, baik bedah maupun non bedah, harus tersedia. Pelayanan rawat juga meliputi pelayanan keperawatan, gizi, farmasi, laboratorium, radiologi dan berbagai pelayanan diagnostik dan terapeutik lainnya.
- 2) Rumah sakit harus memiliki pelayanan rawat jalan.
- 3) Rumah sakit juga punya tugas untuk melakukan pendidikan dan pelatihan.
- 4) Rumah sakit perlu melakukan penelitian dibidang kedokteran dan kesehatan, karena keberadaan pasien di rumah sakit merupakan modal dasar untuk penelitian ini.
- 5) Rumah sakit juga punya tanggung jawab untuk program pencegahan penyakit dan penyuluhan kesehatan bagi populasi disekitarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan UU No. 44 Tahun 2009 dalam penelitian Liawan (2018), untuk menjalankan tugasnya, rumah sakit mempunyai fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memerhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

c. Sasaran Rumah Rumah Sakit

Sasaran rumah sakit menurut Setyawan (2019) adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat umum, yaitu golongan masyarakat yang bebas dan tidak terikat oleh instansi apapun. Bebas memilih rumah sakit manapun yang dikehendaki.
- 2) Masyarakat terkoordinir, yaitu masyarakat dalam wadah organisasi, misalnya instansi, perkantoran, pabrik, hotel dan lain-lain. Dalam mencari pengobatan misalnya terikat dalam peraturan-peraturan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dibuat oleh perusahaan tersebut, sehingga mereka tidak bisa memilih rumah sakit mana yang mereka inginkan. Golongan ini potensial menjadi sasaran rumah sakit.

- 3) Masyarakat keluarga, yaitu masyarakat yang telah mempunyai langganan dokter keluarga. Umumnya golongan ini bila memerlukan pelayanan rumah sakit selalu berkonsultasi dulu dengan dokter keluarga. Hubungan timbal balik dokter keluarga dengan rumah sakit dalam arti komunikasi hasil rujukan.

d. Klafifikasi Rumah Sakit

Sebagai sarana kesehatan dan juga tempat perawat melaksanakan asuhan keperawatan, Irwandy (2019) menyatakan rumah sakit dapat diklasifikasikan menjadi :

- 1) Berdasarkan pada pemilik dan penyelenggara, dimana sesuai dengan ketentuan pasal 3 Permenkes 159 b/ 1988 terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah dimiliki dan diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan, Pemerintah Daerah, ABRI dan BUMN, sedangkan rumah sakit swasta dimiliki dan diselenggarakan oleh yayasan yang sudah disahkan sebagai badan hukum dan badan lain yang bersifat sosial.
- 2) Berdasarkan pada jenis pelayanan, dimana sesuai dengan pasal 4 Permenkes 159b/ 1988, dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan kesehatan untuk semua jenis penyakit dari yang bersifat dasar sampai subspecialistik, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit tertentu, misalnya rumah sakit paru-paru, rumah sakit jantung dan lainnya

- 3) Berdasarkan klasifikasi, yaitu sesuai dengan kemampuan pelayanan, ketenagaan, fisik, dan peralatan yang tersedia. Setyawan (2019) menjelaskan klasifikasi rumah sakit terdiri dari :
 - a) Rumah Sakit tipe A, yaitu rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis luas oleh pemerintah. Rumah sakit ini ditetapkan sebagai tempat rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga rumah sakit pusat.
 - b) Rumah Sakit tipe B, yaitu rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspecialis terbatas. Rumah sakit ini mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis sekurang-kurangnya 11 spesialisik.
 - c) Rumah Sakit tipe C, yaitu rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspecialis terbatas. Terdapat empat pelayanan spesialis yang diberikan yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak serta pelayanan kebidanan dan kandungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah sakit tipe C merupakan rumah sakit yang didirikan di kota atau kabupaten-Kabupaten sebagai Faskes tingkat 2 yang menampung rujukan dari Faskes tingkat 1 (Puskesmas/Klinik/Praktik dokter).

d) Rumah Sakit tipe D, yaitu rumah sakit yang bersifat transisi karena pada suatu saat akan ditingkatkan menjadi rumah sakit tipe C. Pada saat ini kemampuan rumah sakit tipe D hanyalah memberikan pelayanan dokter umum, kedokteran gigi, sama halnya seperti rumah sakit tipe C, rumah sakit tipe D juga menampung rujukan dari puskesmas.

e. Jenis pelayanan Pelayanan Rumah Sakit

Pelayanan diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan dan dimaksudkan untuk menunjang kesembuhan penyakit pasien baik pelayanan medis atau non medis. Pada rumah sakit swasta ataupun rumah sakit pemerintah mempunyai berbagai jenis pelayanan. Pelayanan kesehatan merupakan sistem kompleks yang ditandai dengan penggunaan teknologi tinggi, pelayanan multidisiplin dengan kebebasan menjalankan profesi. Pelayanan kesehatan tidak dapat dilepaskan terhadap kemungkinan untuk membuat kesalahan atau melakukan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar sehingga berpotensi atau bisa menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan dan bahkan dapat membahayakan pasien (Rikomah, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis atau non medis kepada pasien yang dirawat jalan atau datang ke poli yang ada dirumah sakit, baik dengan maksud *cek up* atau kontrol untuk penyakitnya ataupun untuk pengobatan penyakit ringan yang tidak perlu dirawat inap. Pelayanan rawat jalan eksklusif adalah pemberian pelayan kesehatan rawat jalan nonreguler dirumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-subspesialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap dirumah sakit dengan sarana dan prasarana diatas standar. Pelayanan rawat jalan eksklusif dirumah sakit hanya diselenggarakan pada rumah sakit kelas A, kelas B dan C milik pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. rumah sakit yang dimaksud harus rumah sakit yang sudah terakreditasi. pelayanan rawat jalan eksklusif dapat diselenggarakan pada:

- 1) Setiap hari kerja, pada jam kerja atau sore hari
- 2) Hari libur, sesuai kebutuhan rumah sakit
- 3) Pelayanan rawat jalan regular adalah pemberian pelayanan kesehatan rawat di rumah sakit yang diselenggarakan melalui pelayanan dokter spesialis-subspesialis.

f. Indikator Pelayan Rumah Sakit

Departemen kesehatan dalam Rikomah (2017) menentukan indikator pelayanan rumah sakit yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efesiensi pelayanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah sakit. Indikator tersebut terbagi atas masing-masing unit.

Indikator untuk unit rawat inap antara lain yaitu:

- 1) BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu.
- 2) ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat sorang pasien.
- 3) TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
- 4) BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu.
- 5) NDR (*Ned Death Rate*) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita kanker

Tabel 2.1 Indikator Rawat Inap Menurut Departemen Kesehatan

Indicator	Standar ideal menurut depkes
BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	60-85%
ALOS (<i>Average Length of Stay</i>)	40-50 Kali
TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	6-9 hari
BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	1-3 Hari
NDR (<i>Ned Death Rate</i>)	$\leq 25\%$
GRD (<i>Gross Death Rate</i>)	$\leq 45\%$

Sumber : Rikomah (2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perawat

a. Pengertian

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat, definisi perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat sesuai dengan perundang-undangan. Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia di rumah sakit yang menentukan penilaian terhadap kualitas pelayanan kesehatan karena perawat merupakan bagian dari tim kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien secara langsung, sehingga pelayanan keperawatan yang berkualitas merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dikuasai oleh perawat (Nursalam, 2015).

Fungsi profesional yaitu membantu mengenali dan menemukan kebutuhan pasien yang bersifat segera. Hal tersebut merupakan tanggung jawab perawat untuk mengetahui kebutuhan pasien dan membantu memenuhinya. Dalam teorinya tentang disiplin proses keperawatan mengandung elemen dasar yaitu perilaku pasien, reaksi perawat dan tindakan perawatan yang dirancang untuk kebaikan pasien (Maulana, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 Tahun 2019 pasal 17 dalam menjalankan tugas sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat berwenang:

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan secara holistic
- 2) Menetapkan diagnosis keperawatan
- 3) Merencanakan tindakan keperawatan
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan
- 5) Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan
- 6) Melakukan rujukan
- 7) Memberikan tindakan pada keadaan gawat darurat sesuai dengan kompetensi
- 8) Memberikan konsultasi Keperawatan dan berkolaborasi dengan dokter
- 9) Melakukan penyuluhan kesehatan dan konseling
- 10) Melakukan penatalaksanaan pemberian obat kepada klien sesuai dengan resep tenaga medis atau obat bebas dan obat bebas terbatas.

b. Peran Perawat

Tanggung jawab seorang perawat adalah untuk memperoleh dan mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan bagi berbagai peran dan tanggung jawab professional (Potter & Perry, 2017). Peran perawat merupakan tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dan sistem, dimana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar proses keperawatan yang bersifat menetap. Adapun peran perawat menurut (Mubarak & Chayatin, 2014) terdiri dari:

1) Peran sebagai pemberi asuhan keperawatan

Perawat memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan. Pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Proses penyembuhan lebih dari sekedar sembuh dari penyakit tertentu. Perawat memfokuskan asuhan keperawatan berdasarkan kebutuhan kesehatan klien secara holistik, meliputi upaya mengembalikan kesehatan emosi, spiritual dan sosial. Pemberi asuhan memberikan bantuan bagi klien dan keluarga dalam menetapkan tujuan, mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan energi serta waktu yang minimal.

2) Peran sebagai advokat pasien

Membantu klien dan keluarga dalam menginterpretasikan berbagai informasi dari pemberi pelayanan, khususnya dalam mengambil persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan kepada klien, mempertahankan dan melindungi hak klien, yang meliputi hak atas pelayanan yang sebaik-baiknya, hak atas informasi tentang penyakitnya, hak atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

privasi, hak untuk menentukan nasibnya sendiri dan hak untuk mendapatkan ganti rugi akibat dari kelalaian tindakan.

3) Peran edukator

Membantu klien dalam meningkatkan pengetahuan kesehatannya, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari klien setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pengajaran dianggap sebagai satu komponen pokok praktik keperawatan pada perawatan klien yang sakit maupun yang sehat. Dalam pendidikan keperawatan untuk menyiapkan peserta didiknya sebagai perawat yang terampil serta memiliki spesialisasi klinik. Pendidikan kesehatan pada klien, fokus perawat memberikan pengetahuan pada klien dan keluarga yang sakit atau yang tidak mampu dalam melakukan pemenuhan kebutuhan baik dirumah sakit maupun untuk perawatan dirumah. Perawat biasanya menggabungkan pendidikan dalam rencana perawatan klien.

4) Peran koordinator

Peran ini dilaksanakan dengan mengarahkan, merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan dari tim kesehatan, sehingga pemberian pelayanan terarah sesuai dengan kebutuhan klien.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Peran kolaborator

Peran perawat disini dilakukan karena perawat bekerja melalui tim kesehatan yang terdiri dari dokter, fisioterapi, ahli gizi dan yang lainnya dengan berupaya mengidentifikasi pelayanan keperawatan yang diperlukan termasuk diskusi atau tukar pendapat dalam menentukan bentuk pelayanan selanjutnya.

6) Peran konsultan

Peran ini dilakukan atas permintaan pasien terhadap informasi tentang tujuan pelayanan keperawatan yang diberikan. Konselor mengeksplorasi perasaan dan perilaku dari klien serta memberikan pemahaman kepada klien mengenai masalah yang dihadapi.

7) Peran pembaharu

Peran pembaharu dapat dilakukan perawat dengan mengadakan perencanaan kerjasama, serta perubahan yang sistematis dan terarah sesuai dengan metode pemberian pelayanan keperawatan.

8) Peneliti

Perawat menggali masalah untuk meningkatkan asuhan keperawatan serta menggambarkan lebih jauh serta memperluas cakupan praktek keperawatan. Perawat peneliti dapat bekerja dilingkungan akademik, rumah sakit dan komunitas (Potter &

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perry, 2017), mengidentifikasi masalah dengan mencari solusi melalui investigasi ilmiah baik mandiri maupun kolaborasi. Hasil penelitian yang dilakukan perawat dapat menggerakkan orang lain berbuat sesuatu yang baru berdasarkan kebutuhan.

c. Fungsi Perawat

Fungsi perawat dalam melaksanakan perannya menurut Mubarak & Chayatin (2014) dapat dikategorikan menjadi 3 fungsi:

1) Fungsi independen

Fungsi dimana perawat melaksanakan perannya secara mandiri, tidak bergantung pada orang lain atau tim kesehatan lainnya

2) Fungsi dependen

Kegiatan ini dilakukan oleh perawat atas instruksi dari tim kesehatan lain atau tindakan pelimpahan tugas yang diberikan, seperti pelimpahan dari dokter, ahli gizi, radiologi dan sebagainya.

3) Fungsi interdependen

Fungsi interdependen merupakan kerja tim yang sifatnya saling ketergantungan, baik dalam keperawatan maupun kesehatan. Fungsi ini terjadi dalam bentuk pelayanan kesehatan dan membutuhkan kerja sama tim dalam pemberian pelayanan, seperti memberikan asuhan keperawatan pada klien yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai penyakit kompleks yang tidak dapat diatasi hanya oleh perawat.

6. Keperawatan Jiwa

a. Pengertian

Berdasarkan keputusan menteri kesehatan republik indonesia Nomor : 406/Menkes/SKN II 2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas, perawat kesehatan jiwa adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan minimal (D3) keperawatan yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Mundakir (2021) menyatakan perawat kesehatan jiwa melakukan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di berbagai fasilitas.

Keperawatan kesehatan jiwa (*mental health nursing*) adalah bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, menerapkan teori perilaku manusia sebagai ilmunya dan penggunaan diri sendiri secara terapeutik sebagai kiatnya. (Azizah et al, 2016).

Menurut Dorothy dalam Risal et al (2022), perawatan psikiatric atau keperawatan kesehatan jiwa adalah proses dimana perawat membantu individu/kelompok dalam mengembangkan konsep diri yang positif, meningkatkan pola hubungan antar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang lebih harmonis serta agar berperan lebih produktif di masyarakat.

Stuart dan Sunden (2001) menjelaskan, dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa, perawat dituntut melakukan aktifitas pada tiga area utama, yaitu:

- 1) Aktifitas asuhan langsung
- 2) Aktifitas komunikasi
- 3) Aktifitas pengelolaan dan penataaksanaan manajemen keperawatan

b. Falsafah keperawatan jiwa

Mundakir (2021) mengatakan falsafah keperawatan jiwa terdiri dari empat komponen yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan.

1) Manusia

Fungsi seseorang sebagai makhluk holistik yaitu bertindak, berinteraksi dan bereaksi dengan lingkungan secara keseluruhan. Setiap individu mempunyai kebutuhan dasar yang sama dan penting. Setiap individu mempunyai harga diri dan martabat.

Tujuan individu adalah untuk tumbuh, sehat, mandiri dan tercapai aktualisasi diri. Setiap individu mempunyai kemampuan untuk berubah dan keinginan untuk mengejar tujuan personal. Setiap individu mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas koping yang bervariasi. Setiap individu mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Semua perilaku individu bermakna dimana perilaku tersebut meliputi persepsi, pikiran, perasaan dan tindakan.

2) Lingkungan

Manusia sebagai makhluk holistik dipengaruhi oleh lingkungan dari dalam dirinya dan lingkungan luar, baik keluarga, kelompok, komunitas. Dalam berhubungan dengan lingkungan, manusia harus mengembangkan strategi koping yang efektif agar dapat beradaptasi. Hubungan interpersonal yang dikembangkan dapat menghasilkan perubahan diri individu.

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang menunjukkan salah satu segi kualitas hidup manusia, oleh karena itu, setiap individu mempunyai hak untuk memperoleh kesehatan yang sama melalui perawatan yang adekuat.

4) Keperawatan

Dalam keperawatan jiwa, perawat memandang manusia secara holistik dan menggunakan diri sendiri secara terapeutik. Metodologi dalam keperawatan jiwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menggunakan diri sendiri secara terapeutik dan interaksinya interpersonal dengan menyadari diri sendiri, lingkungan, dan interaksinya dengan lingkungan. Kesadaran ini merupakan dasar untuk perubahan. Klien bertambah sadar akan diri dan situasinya, sehingga lebih akurat mengidentifikasi kebutuhan dan masalah serta memilih cara yang sehat untuk mengatasinya. Perawat memberi stimulus yang konstruktif sehingga akhirnya klien belajar cara penanganan masalah yang merupakan modal dasar dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Fungsi Keperawatan Jiwa

Fungsi keperawatan jiwa menurut Mundakir (2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kesepakatan dengan klien tentang masalah sikap, mood, dan interpretasi kenyataan
- 2) Mengeksplorasi konflik pikiran dan perasaan yang mengganggu klien
- 3) Menggunakan perasaan positif pasien sebagai keseimbangan Psikofisiologi
- 4) Konseling pasien
- 5) Memperkuat kondisi baik pasien

Dengan pemahaman dan kemampuan untuk melaksanakan peran dan fungsi perawat diharapkan tercipta perawat-perawat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai tanggung jawab yang kuat dalam melaksanakan praktik keperawatan secara akontabel, etik, dan legal, melaksanakan asuhan keperawatan dan manajemen keperawatan, serta mampu mengembangkan profesionalisme. Profesionalisme perawat akan berkembang dengan cara:

- 1) Meningkatkan profesionalisme keperawatan
 - a) Meningkatkan dan mempertahankan citra profesi keperawatan
 - b) Memperjuangkan hak untuk berperanserta di dalam pengembangan kebijakan dan rencana program kesehatan
 - c) Mengelola penelitian untuk mengembangkan Keperawatan
 - d) Bertindak sebagai role model yang efektif
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan
 - a) Menggunakan sumber informasi yang akurat dan sah dalam mengevaluasi kualitas praktik Keperawatan
 - b) Berpartisipasi aktif dalam peningkatan dan penjaminan mutu
- 3) Berperan aktif dalam pendidikan berkelanjutan
- 4) Meningkatkan pengakuan profesional; menguasai keahlian yang diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Mundakir (2021) mengatakan perawat jiwa mampu melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Membuat pengkajian kesehatan biopsikososial yang peka terhadap budaya.
- 2) Merancang dan mengimplementasikan rencana tindakan untuk pasien dan keluarga yang mengalami masalah kesehatan kompleks dan kondisi yang dapat menimbulkan sakit.
- 3) Berperan serta dalam aktivitas manajemen kasus, seperti mengorganisasi, mengakses, menegosiasi, mengordinasi, dan mengintegrasikan pelayanan perbaikan bagi individu dan keluarga.
- 4) Memberikan pedoman perawatan kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok untuk menggunakan sumber kesehatan jiwa yang tersedia di komunitas termasuk pemberian perawatan, lembaga, teknologi, dan sistem sosial yang paling tepat.
- 5) Meningkatkan dan memelihara kesehatan jiwa serta mengatasi pengaruh gangguan jiwa melalui penyuluhan dan konseling.
- 6) Memberikan asuhan kepada pasien penyakit fisik yang mengalami masalah psikologis dan pasien gangguan jiwa yang mengalami masalah fisik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengelola dan mengordinasi sistem asuhan yang mengintegrasikan kebutuhan pasien, keluarga, staf, dan pembuat kebijakan.

d. Peran Keperawatan Jiwa

Mundakir (2021) menjelaskan dalam memberikan asuhan keperawatan, komponen-komponen peran perawat jiwa adalah:

- 1) Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatannya dengan menjalin hubungan terapeutik
- 2) Manajemen lingkungan
- 3) Mengelola dan mengawasi pengobatan
- 4) Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sehari-hari klien
- 5) Pendidikan klien dan keluarga
- 6) Memfasilitasi Kelompok Dan Keluarga
- 7) Bekerja dengan tim interdisiplin

e. Sasaran Keperawatan Jiwa

Sasaran keperawatan jiwa menurut Mundakir (2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan kesehatan yang optimal dan kondisi sejahtera dan mencegah gangguan jiwa
- 2) Keterbatasan perawatan diri atau kerusakan fungsi yang berhubungan dengan mental, emosional, dan distress fisiologi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Defisit fungsi dari fungsi sistem biologis, emosional, dan kognitif yang bermakna
- 4) Stress emosional atau krisis yang berhubungan dengan penyakit, kesakitan, ketidakmampuan, dan kehilangan
- 5) Perubahan konsep diri dan citra tubuh, isu-isu perkembangan, perubahan proses kehidupan, dan isu menjelang ajal
- 6) Masalah-masalah yang berhubungan dengan emosi, seperti ansietas, marah, ketidakberdayaan, kebingungan, ketakutan, kesedihan, kesepian, dan berduka
- 7) Gejala-gejala fisik yang terjadi bersamaan dengan perubahan fungsi psikologis
- 8) Gejala-gejala psikologis yang terjadi bersamaan dengan perubahan fungsi fisiologis
- 9) Perubahan dalam fungsi berpikir, menerima stimulus, membuat simbol, komunikasi, dan pengambilan keputusan
- 10) Kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain perilaku dan status mental yang mengindikasikan bahwa pasien membahayakan diri sendiri atau orang lain atau memiliki hendaya yang sangat berat
- 11) Manajemen gejala, efek samping/keracunan yang berhubungan dengan penggunaan obat secara mandiri, intervensi psikofarmaka, dan aspek treatment yang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan-hambatan interpersonal, organisasional, sosial budaya, spiritual, atau lingkungan atau kejadian-kejadian yang mempunyai efek terhadap kesejahteraan mental dan emosional individu, keluarga, atau komunitas.

f. **Aktivitas Klinik Keperawatan Jiwa**

Perawat kesehatan jiwa dalam berbagai tatanan kesehatan jiwa merencanakan dan mengimplementasikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pasien akan kestabilan emosi dan system pendukung sosial. Perawat kesehatan jiwa bekerja dengan individu, keluarga, kelompok, dan komunitas untuk mengkaji kebutuhan kesehatan jiwa, mengembangkan diagnosa, mengidentifikasi tujuan, dan merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan. Perawat kesehatan jiwa mempraktikkan penggunaan diri sebagai suatu sumber terapeutik melalui interaksi satu-satu atau kelompok, di dalam sesi yang terstruktur atau informal, dan di dalam aspek perawatan fisik maupun psikososial (Mundakir, 2021).

g. **Area Praktik Keperawatan Jiwa**

Area praktik keperawatan jiwa menurut Azizah et al (2016) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Komunitas

Perawatan ini merujuk kepada pemberian asuhan keperawatan kepada pasien di rumah, tempat kerja, program sistem pendidikan dan hukum, program bantuan kepada pegawai, klinik keperawatan jiwa, pusat-pusat perawatan primer, rumah singgah dan klinik untuk gelandangan, pusat kedaruratan dan krisis, rumah singgah untuk anak dan Wanita korban kekerasan, rumah singgah untuk klien gangguan jiwa kronis, panti wreda, dan lain-lain.

2) Rumah Sakit Umum

Fokus asuhan keperawatan jiwa di Rumah Sakit Umum ini adalah pasien yang selain mengalami masalah fisik juga diduga atau rentan mengalami masalah psikologis, misalnya pasien dengan penyakit kanker, HIV AIDS, atau penyakit kronis lainnya. Masalah kejiwaan yang mungkin terjadi adalah masalah-masalah psikososial misalnya kecemasan, depresi, harga diri rendah dan sebagainya. Masalah-masalah seperti ini bila tidak mendapat perhatian dan pertolongan dengan cepat dan tepat dapat berlanjut pada kondisi yang lebih parah yaitu gangguan jiwa. Untuk itu sudah saatnya tenaga- tenaga kesehatan jiwa baik psikiater maupun perawat jiwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perhatian serius terutama di ruangan-ruangan perawatan dengan penyakit kronis.

3) Rumah Sakit Jiwa

Perawatan ini ditujukan untuk mentritmen dan mendukung pasien-pasien dengan gangguan jiwa berat dan menetap meliputi pelayanan keperawatan 24 jam, tatanan rehabilitasi, dan lain-lain. Perawat melanjutkan praktik dalam tatanan tritmen psikiatri seperti rumah sakit umum, pusat-pusat detoksifikasi dan ketergantungan napza, fasilitas rehabilitasi psikiatri, klinik-klinik rawat inap pribadi/swasta. Fokus dari perawat adalah membantu transisi pasien dari tatanan institusi kepada tatanan komunitas.

4) Praktik Klinik Mandiri

Praktik ini dapat dilakukan pada tatanan praktik individu atau kelompok. Selain itu dapat juga melalui kontrak dengan program bantuan untuk pegawai, organisasi kesehatan, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, departemen kesehatan industri, dan lain-lain.

B. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan

Judul penelitian ini adalah pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di UPT. Bersifat Khusus Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Topik yang diangkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini bukanlah yang pertama kali diteliti. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan jika dilihat dari topiknya adalah: pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akira (2015) dengan judul *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Perawat di Rumah Sakit Ibu Dan Anak “X” di Bandung. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2020) dengan Pengaruh Budaya Organisasi, *Self-Efficacy* dan Kompetensi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan kinerja karyawan bagian produksi di PT. Indoprime Gemilang Surabaya. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arsono et al (2020) dengan judul Analisis *Self-Efficacy* Terhadap *Burnout* Yang Dimediasi *Organizational Citizenship Behaviour*. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah (2022) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung et al (2020) dengan judul Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Guru. Jika dilihat dari sisi topiknya maka ada perbedaan topik antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan kelima penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan tiga variabel yaitu *self-efficacy*, religiusitas, dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Sedangkan kelima penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas menggunakan satu atau lebih dari tiga variabel. Penelitian Akira (2015) hanya menggunakan variabel *Organizational Citizenship*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Behavior (OCB) tanpa memasukkan variabel *self-efficacy* dan religiusitas seperti yang akan peneliti lakukan. Penelitian Herawati (2020) menggunakan variabel budaya organisasi, *self-efficacy*, kompetensi dan *organizational citizenship behavior (OCB)* tanpa memasukkan variabel religiusitas seperti yang akan peneliti lakukan. Penelitian Arsono et al (2020) dengan judul Analisis *Self-Efficacy Terhadap Burnout Yang Dimediasi Organizational Citizenship Behaviour* tanpa memasukkan variabel religiusitas seperti yang akan peneliti lakukan. Penelitian Rahmatillah (2022) menggunakan variabel religiusitas, komitmen organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* tanpa memasukkan variabel *self-efficacy* seperti yang akan peneliti lakukan. Penelitian Hutagalung et al (2020) menggunakan variabel religiusitas, kepemimpinan Transformasional, kepuasan kerja dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* tanpa memasukkan variabel *self-efficacy* seperti yang akan peneliti lakukan. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki keaslian topik.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Akira (2015) dengan judul *Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Ibu Dan Anak “X” di Bandung* menggunakan teori Organ. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2020) dengan Pengaruh Budaya Organisasi, *Self-Efficacy* Dan Kompetensi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan kinerja karyawan bagian produksi di PT. Indoprima Gemilang Surabaya menggunakan teori Robbin dan Judge untuk OCB dan teori Robbin dan Judge untuk *self-efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Arsono et al

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2020) dengan judul Analisis *Self-Efficacy* Terhadap *Burnout* Yang Dimediasi *Organizational Citizenship Behaviour* menggunakan teori Robbins & Coulter untuk OCB dan teori Vecchione untuk *self-efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah (2022) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin menggunakan teori Organ untuk OCB dan teori Robbin dan teori Huber untuk religiusitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung et al (2020) dengan judul Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Guru menggunakan teori Organ untuk OCB dan teori Robbin dan teori Allen & Myers untuk religiusitas.

Sementara itu, penelitian yang akan peneliti lakukan akan menggunakan teori *Citizenship Behavior (OCB)* dari Organ, teori *self-efficacy* dari Bandura, dan teori religiusitas dari Huber. Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan berbeda atau dalam artian memiliki keaslian teori kecuali teori *Citizenship Behavior (OCB)* dari Ogan karena teori tersebut juga digunakan oleh Akira (2015) dan Rahmatillah (2022) pada penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Akira (2015) dengan judul *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Perawat di Rumah Sakit Ibu Dan Anak “X” di Bandung yang disusun sendiri berdasarkan teori Organ. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2020) dengan Pengaruh Budaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi, *self-efficacy* Dan Kompetensi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan kinerja karyawan bagian produksi di PT. Indoprima Gemilang Surabaya disusun sendiri berdasarkan teori Robbin dan Judge untuk OCB dan disusun sendiri berdasarkan teori Robbin dan Judge untuk *self-efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Arsono et al (2020) dengan judul Analisis *Self Efficacy* Terhadap *Burnout* Yang Dimediasi *Organizational Citizenship Behaviour* disusun sendiri berdasarkan teori Robbins & Coulter untuk OCB dan teori Vecchione yang diterjemahkan kedalam versi bahasa Indonesia untuk *self-efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah (2022) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin disusun sendiri berdasarkan teori Organ untuk OCB dan disusun sendiri berdasarkan teori Robbin dan teori Huber untuk religiusitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung et al (2020) dengan judul Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Guru disusun sendiri berdasarkan teori Organ untuk OCB dan disusun sendiri berdasarkan teori Robbin Allen & Myers untuk religiusitas. Sementara itu, penelitian yang akan peneliti lakukan akan menggunakan skala *Citizenship Behavior (OCB)* dari teori Organ yang peneliti kembangkan sendiri, skala *self-efficacy* yang peneliti kembangkan sendiri dari teori Bandura, dan skala religiusitas yang peneliti kembangkan sendiri dari teori Huber dan Huber (2012). Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pengumpul data berbentuk skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan berbeda dari kelima peneliti sebelumnya yang dipaparkan di atas.

Subjek yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Akira (2015) dengan judul *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Perawat di Rumah Sakit Ibu Dan Anak “X” di Bandung adalah perawat tetap di Rumah Sakit Ibu Dan Anak “X”. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2020) dengan Pengaruh Budaya Organisasi, *self-efficacy* Dan Kompetensi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan kinerja karyawan bagian produksi di PT. Indoprima Gemilang Surabaya menggunakan subjek karyawan bagian produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Arsono et al (2020) dengan judul Analisis *Self-Efficacy* Terhadap *Burnout* Yang Dimediasi *Organizational Citizenship Behaviour* menggunakan subjek Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah (2022) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin menggunakan subjek Karyawan lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung et al (2020) dengan judul Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Guru menggunakan subjek guru sekolah di Jawa Barat. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian subjek karena hanya satu dari lima penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan subjek yang berprofesi sebagai perawat rumah sakit akan tetapi berada di rumah sakit yang berbeda penelitian terdahulu Akira (2015) di Sakit Ibu Dan Anak “X” di Bandung sedangkan penelitian ini mengambil subjek perawat di di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Kerangka Berfikir

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan kontribusi karyawan pada pekerjaan formal. OCB terdiri dari perilaku melakukan tugas tanpa pamrih membantu individu, terlibat dalam amal (sukarela) kegiatan, mematuhi peraturan yang berlaku dan prosedur yang ada di tempat kerja yang ditunjukkan melalui perilaku bekerja ekstra dan diharapkan produktivitas karyawan akan meningkat sehingga efektifitas dan efisiensi akan tercapai (Anfajaya, 2021).

Avey dalam Udin dan Yuniawan (2020) menyatakan secara psikologis bahwa karyawan yang memiliki *self-efficacy* positif akan menunjukkan perilaku OCB yang lebih baik dibandingkan karyawan dengan *self-efficacy* negative. Mahmoud dan Ibrahim (2016) menjelaskan bahwa *self-efficacy* penting ketika terlibat dalam perilaku proaktif dapat menimbulkan risiko psikologis bagi individu. Orang-orang yang percaya diri dengan kemampuan mereka lebih cenderung berpikir bahwa tindakan mereka akan berhasil dan karena itu mengambil risiko menjadi proaktif.

Selain memiliki efikasi diri, religiusitas juga merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku OCB karyawan. Religiusitas adalah integrasi kompleks dari pengetahuan agama, perasaan keagamaan, dan perilaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang (Susanti, 2015). Karyawan dengan religiusitas yang tinggi dapat memotivasi sesama karyawan untuk bekerja dengan senang dan dengan demikian memberikan manfaat bagi perusahaan. Religiusitas berpengaruh positif terhadap OCB, sehingga dapat dijelaskan bahwa keyakinan agama memang dapat berdampak pada OCB setiap karyawan (Rahmatillah, 2022),

Karyawan yang memiliki efikasi diri tinggi dan mengamalkan nilai-nilai religiusnya akan berusaha untuk bertanggung jawab kepada organisasi, sehingga mereka mau membantu organisasi menjadi lebih baik, termasuk berkinerja lebih baik dalam bekerja (Prahmono dan Pudjihastuti 2022).

Suhertian (2013) menjelaskan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi perilaku OCB karyawan karena *self-efficacy* mempengaruhi motivasi diri. Pajares dan Schunk dalam Khahan Na-Nan et al (2021) menyatakan seseorang dengan *self-efficacy* tinggi akan memiliki kepribadian yang baik terlihat dari sikap tanggungjawab, ramah, sopan dan menghormati orang lain. kepribadian yang baik ini mempengaruhi terjadinya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada individu dan kelompok. Berdasarkan aspek religiusitas, Mulyadi (2016), menjelaskan bahwa religiusitas dapat memotivasi individu atau kelompok untuk meningkatkan kemajuan organisasi tanpa mengharapkan imbalan apapun. Religiusitas juga dapat merubah kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran agama dianutnya. Seseorang yang menjalankan kehidupan sesuai ajaran agama akan lebih setia, jujur dan adil dalam bekerja. Kepribadian seperti ini dapat meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

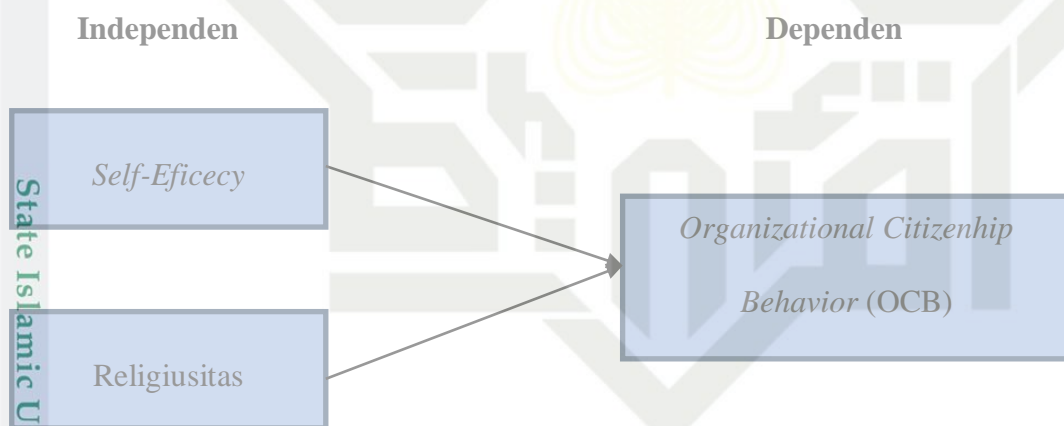
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prahmono dan Pudjihastuti (2022) menjelaskan bahwa kemampuan untuk membentuk perilaku selanjutnya tidak lepas dari peran *self-efficacy* akan kompetensi yang dimiliki dan pengetahuan agama. Karyawan yang memiliki efikasi diri yang tinggi dan cerdas dalam hal nilai spiritual atau religius berusaha untuk bertanggung jawab kepada organisasi, sehingga mau membantu organisasi menjadi lebih baik, termasuk berkinerja lebih baik dalam bekerja. Dari penjelasan diatas maka dapat digambarkan bagan pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sebagai berikut :



Gambar 2.2 Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau
2. Ada pengaruh religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di UPT. Bersifat Khusus Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
3. Ada pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang mengungkapkan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengungkapkan sejauh mana perubahan suatu variabel berhubungan dengan perubahan pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Hartono, 2019).

Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Hartono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *self-efficacy* (X1) dan religiusitas (X2), sedangkan variabel terikat yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y). Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu sebagai progress penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pembuatan proposal										
2	Seminar proposal										
3	Pelaksanaan <i>try out</i> instrumen penelitian										
4	Pelaksanaan penelitian										
5	Pengolahan data dan Penyusunan laporan hasil penelitian										
6	Laporan hasil penelitian dan revisi										
7	Seminar hasil Penelitian										
8	Sidang munaqasyah										

C Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti, populasi harus bersifat homogen (Donsu, 2017). Menurut Sugiyono

(2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau tahun 2022 sebanyak 166 orang dengan rincian:

- a. Ruang IGD (17 orang perawat)
- b. Ruang Sebayang (17 orang perawat)
- c. Ruang Indragiri (17 orang perawat)
- d. Ruang Covid-19 (11 orang perawat)
- e. Ruang Siak (14 orang perawat)
- f. Ruang Kuantan (18 orang perawat)
- g. Ruang Poliklinik (17 orang perawat)
- h. Ruang UPIP (20 orang perawat)
- i. Ruang Mandau (18 orang perawat)
- j. Ruang Napza (9 orang perawat)
- k. Ruang Psikosial (8 orang perawat)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Sujarweni, 2017). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dalam Hartono (2019) yang menggunakan nilai kritis 5% dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,05)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,05)^2}$$

$n = 117,3 = 117$, jadi besar sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 117 responden.

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

e : Derajat penyimpangan (5%)

n : Besar sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya peneliti membuat daftar unit populasi perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Pengambilan sampel dilakukan secara *propotional sampling* sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times Y$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi seluruh perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (166)

X : Jumlah populasi setiap ruangan

Y : Total sampel yang akan diambil (117 orang)

n : Jumlah sampel setiap ruangan

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Ruangan	Populasi	Total Sampel setiap ruangan $n = \frac{x}{N} \times Y$
1	Ruangan IGD	17	$\frac{17}{166} \times 117 = 12$
2	Ruangan Sebayang	17	$\frac{17}{166} \times 117 = 12$
3	Ruangan Indragiri	17	$\frac{17}{166} \times 117 = 12$
4	Ruangan Covid-19	11	$\frac{11}{166} \times 117 = 8$
5	Ruangan Siak	14	$\frac{14}{166} \times 117 = 10$
6	Ruangan Kuantan	18	$\frac{18}{166} \times 117 = 13$
7	Ruangan Poliklinik	17	$\frac{17}{166} \times 117 = 12$
8	Ruangan UPIP	20	$\frac{20}{166} \times 117 = 14$
9	Ruangan Mandau	18	$\frac{18}{166} \times 117 = 13$
10	Ruangan Napza	9	$\frac{9}{166} \times 117 = 6$
11	Ruangan Psikosisial	8	$\frac{8}{166} \times 117 = 5$
Jumlah		166	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *self-efficacy* (X1) dan religiusitas (X2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y).

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikan ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Hartono, 2019).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Dimensi	Alat ukur dan Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	Perilaku yang dilakukan karyawan secara sukarela dalam mengerjakan pekerjaan yang melebihi dari standar tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan	1) <i>Conscientiousness</i> 2) <i>Altruism</i> 3) <i>Civic virtue</i> 4) <i>Sportsmanship</i> 5) <i>Courtesy</i>	Kuesioner dengan skala likert	Numerik
2.	<i>Self-efficacy</i>	kemampuan untuk melakukan	1) <i>Magnitude</i> 2) <i>Generality</i>	Kuesioner dengan skala likert	Numerik

tindakan, dan 3) <i>Strength</i>			
efikasi diri			
mempengaruhi			
perilaku, pola			
berpikir, dan			
respons			
emosional			
seseorang dalam			
situasi sulit			
3. Religiusitas	Proses seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agama, yang akan membimbingnya untuk hidup dan berperilaku sesuai dengan ajaran yang diyakininya	1) <i>Intellectual</i> 2) <i>Ideologi</i> 3) <i>Public practice</i> 4) <i>Private practice</i> 5) <i>Religious experience</i>	Kuesioner Numerik dengan skala likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Sampling dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah cara penentuan besar sampel berdasarkan ukuran sampel sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan tetap mempertimbangkan karakteristik dan persebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang representative (Donsu, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik



UIN SUSKA RIAU

nonprobability sampling dengan jenis pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai tujuan penelitian sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Hartono, 2019). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Seluruh perawat pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau
 - 2) Perawat yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Perawat yang dalam kondisi sakit berat
 - 2) Tugas belajar
 - 3) Sedang menjalani cuti pada saat penelitian

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan secara tepat. Dengan pengumpulan data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan mendapatkan solusinya dengan baik (Arikunto, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari tiga buah skala yaitu skala *self-efficacy* menurut teori Bandura dalam Lianto (2019), skala religiusitas menurut teori Huber dan Huber (2012) dan skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) menurut teori Organ dalam Anfajaya (2020) yang diberikan kepada sampel penelitian. Agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dimodifikasi suatu skala yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Ketiga skala yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala disajikan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* bersifat positif dan mendukung objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavorable* bersifat negatif dan tidak mendukung objek sikap.

Subjek diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan. Jawaban atau respon yang digunakan dalam skala Likert yaitu adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor total diperoleh berdasarkan jumlah keseluruhan skor dari item yang dipilih subjek pada skala ini (Hidayat, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem penilaian pada skala *self-efficacy*, skala religiusitas dan skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sistem Penilaian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *self-efficacy*

Skala *self-efficacy* yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan aspek-aspek dari *self-efficacy* menurut teori Bandura dalam Lianto (2019) yang terdiri dari 30 item. Berikut ini peneliti sajikan *blueprint* dari skala *self-efficacy* yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala *self-efficacy* Sebelum *Try Out*

Aspek	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
<i>Magnitude</i>	Keyakinan menyelesaikan tugas yang diberikan	1	2
	Keyakinan menemukan solusi untuk setiap permasalahan	3	4
	Keyakinan menyelesaikan tugas yang dirasa sulit	5, 29	6, 30
<i>Generality</i>	Bersikap positif dalam segala situasi	7	8
	Mampu belajar dari pengalaman	9, 25	10, 26
	Menunjukkan sikap percaya diri	11, 27	12, 28
<i>Strength</i>	Memiliki kegigihan dan ketahanan untuk dapat menyelesaikan tugas	13, 21	14, 22
	Memiliki sikap bertanggung jawab	15, 23	16, 24
	Tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas	17, 19	18, 20
Total		30	

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala *self-efficacy* terhadap 30 responden didapatkan 7 item pernyataan yang tidak valid dari 30 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek *magnitude* sebanyak 2 item (nomor 2 dan 30), aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generality sebanyak 2 item (nomor 9 dan 27), aspek *strength* sebanyak 3 item (nomor 16, 17 dan 20). Dengan demikian, 7 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala *self-efficacy* sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala *self-efficacy* sebanyak 23 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala *self-efficacy* sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala *self-efficacy* setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6 *Blueprint* Skala *self-efficacy* Setelah *Try Out*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
<i>Magnitude</i>	Keyakinan menyelesaikan tugas yang diberikan	1	-
	Keyakinan menemukan solusi untuk setiap permasalahan	2	3
	Keyakinan menyelesaikan tugas yang dirasa sulit	4, 23	5
<i>Generality</i>	Bersikap positif dalam segala situasi	6	7
	Mampu belajar dari pengalaman	20	8,21
	Menunjukkan sikap percaya diri	9	10, 22
<i>Strength</i>	Memiliki kegigihan dan ketahanan untuk dapat menyelesaikan tugas	11,16	12, 17
	Memiliki sikap bertanggung jawab	13, 18	19
	tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas	15	14
Total		23	

b. Skala Religiusitas

Skala religiusitas yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan aspek-aspek dari religiusitas

menurut teori Huber dan Huber (2012) yang terdiri dari 30 item. Berikut ini peneliti sajikan *blueprint* dari skala religiusitas yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

Tabel 3.7 *Blueprint* Skala Religiusitas Sebelum *Try Out*

Aspek	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Intelektual	Memiliki pengetahuan tentang ajaran agama	1,2	3,4
	Memahami ajaran agama dengan baik	5,6	7
Ideologis	Mempercayai tuhan dan ciptaannya	8,9	10
	Meyakani ajaran agama	11,12	13
<i>Public practice</i>	Beribadah berjamaah	14,16	16
	Mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat	17,18	19
<i>Private practice</i>	Memiliki perasaan dekat dengan tuhan	20	21
	Beribadah secara individual	22,	23
<i>Religious experience</i>	Merasakan adanya kuasa tuhan	24,25	26
	Perasaan nikmat tenang ketika melaksanakan ibadah	27	28
	Memiliki pengalaman keagamaan	29	30
Total		30	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala religiusitas terhadap 30 responden didapatkan 6 item pernyataan yang tidak valid dari 30 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek intelektual sebanyak 3 item (nomor 2, 4 dan 6), aspek ideologis sebanyak 1 soal (nomor 12) dan aspek *public practice* sebanyak 2 soal (nomor 15 dan 17). Dengan demikian, 6 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala religiusitas sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala religiusitas sebanyak 24 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala religiusitas sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala religiusitas setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.8 *Blueprint* Skala Religiusitas Setelah *Try Out*

Aspek	Indikator	Item
-------	-----------	------

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Intelektual	Memiliki pengetahuan tentang ajaran agama	1	2
	Memahami ajaran agama dengan baik	3	4
Ideologis	Mempercayai tuhan dan ciptaannya	5,6	7
	Meyakani ajaran diagama	8	9
<i>Public practice</i>	Beribadah berjamaah	10	11
	Mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat	12	13
<i>Private practice</i>	Memiliki perasaan dekat dengan tuhan	14	15
	Beribadah secara individual	16	17
<i>Religious experience</i>	Merasakan adanya kuasa tuhan	18,19	20
	Perasaan nikmat Perasaan tenang ketika dalam melaksanakan ibadah	21	22
	Memiliki pengalaman keagamaan	23	24
Total		24	

c. Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan aspek-

aspek dari *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) menurut Organ dalam Podsakoff (2018) yang terdiri dari 30 item. Berikut ini peneliti sajikan *blueprint* dari skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

Tabel 3.9 *Blueprint Skala Organizational Citizenship Behavior (OCB) Sebelum Try Out*

Aspek	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
Altruism	Meluangkan waktu membantu rekan kerja	1, 22	12
	Menolong dengan suka rela	2	13, 23
Conscientiousness	Bekerja melebihi deskripsi kerja yang ditetapkan	3, 24	14
	Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	4,5	15, 25
Sportmanship	Tidak mengeluh	6, 26	16
	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	7	17
Courtesy	Menghargai dan memperhatikan orang lain	8, 27	18
	Peduli pada rekan kerja	9	19, 28
Civic virtue	Berpartisipasi dan peduli dengan	10, 29	20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi			
Bertanggung jawab dengan pekerjaan		11, 30	21
Total			30

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap 30 responden didapatkan 5 item pernyataan yang tidak valid dari 30 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek *altruism* sebanyak 1 item (nomor 13), aspek *conscientiousness* sebanyak 2 soal (nomor 3 dan 15), dan aspek *civic virtue* sebanyak 2 soal (nomor 10 dan 30). Dengan demikian, 5 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala OCB sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala OCB sebanyak 25 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala OCB sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala OCB setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.10 *Blueprint* Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Setelah *Try Out*

Aspek	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Altruism</i>	Meluangkan waktu membantu rekan kerja	1, 18	10
	Menolong dengan suka rela	2	19
<i>Conscientiouness</i>	Bekerja melebihi deskripsi kerja yang ditetapkan	20	11
	Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	3,4	21
	Tidak mengeluh	5, 22	12
<i>Sportmanship</i>	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	6	13
	Menghargai dan memperhatikan orang lain	7, 23	14
<i>Courtesy</i>	Peduli pada rekan kerja	8	15, 24
	Berpartisipasi dan peduli dengan organisasi	25	16
<i>Civic virtue</i>	Bertanggung jawab dengan pekerjaan	9	17
	Total	25	

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Arikunto (2017), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin di ukur.

Sebelum alat ukur digunakan pada penelitian yang sebenarnya, perlu dilakukan uji coba (*try out*) instrument penelitian kepada sejumlah individu yang sesuai dengan karakteristik populasi pada penelitian. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. aliditas skala diharapkan menjadi instrumen yang dapat berfungsi sebagai mestinya dan benar-benar mampu mengukur pada variabel yang diteliti (Lapau, 2015).

Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *construct validity*. Sugiyono (2019), menjelaskan jenis *construct validity* adalah validitas untuk melihat sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dari suatu intrumen merefleksikan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan instrumen tersebut. Untuk uji *construct validity* dapat dilakukan kepada 30 responden yang bukan bagian dari sampel penelitian. Pengujian *construct validity* dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pada instrument (r hitung) dengan nilai skor total (r kritis). Menurut Riyanto (2017) nilai r kritis pada *construct validity* dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*, sehingga nilai r

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis dapat juga disebut dengan nilai r tabel. Nilai r kritis atau nilai r tabel untuk 30 responden *try out* dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Skor dari masing-masing item instrument penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361) dan skor dari masing-masing item instrument penelitian dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ table (0,361). Uji *construct validity* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala *Self-Efficacy*

Hasil uji validitas dari 30 item skala *self-efficacy* didapatkan 7 item tidak valid yaitu nomor 2, 9, 16, 17, 20, 27 dan 30, dengan hasil r hitung (*item-total correlation*) $< r$ table (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala *self-efficacy* sebanyak 23 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala *Self-Efficacy*

No	r hitung	r table	Keputusan	Keterangan
1	0,586	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,280	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
3	0,730	0,361	Valid	Item Digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	0,517	0,361	Valid	Item Digunakan
5	0,606	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,568	0,361	Valid	Item Digunakan
7	0,606	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,561	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,174	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
10	0,763	0,361	Valid	Item Digunakan
11	0,645	0,361	Valid	Item Digunakan
12	0,775	0,361	Valid	Item Digunakan
13	0,645	0,361	Valid	Item Digunakan
14	0,762	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,696	0,361	Valid	Item Digunakan
16	0,198	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
17	0,215	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
18	0,759	0,361	Valid	Item Digunakan
19	0,508	0,361	Valid	Item Digunakan
20	0,055	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
21	0,458	0,361	Valid	Item Digunakan
22	0,769	0,361	Valid	Item Digunakan
23	0,489	0,361	Valid	Item Digunakan
24	0,655	0,361	Valid	Item Digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	0,514	0,361	Valid	Item Digunakan
26	0,785	0,361	Valid	Item Digunakan
27	0,151	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
28	0,852	0,361	Valid	Item Digunakan
29	0,572	0,361	Valid	Item Digunakan
30	0,130	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2023)

b. Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas

Hasil uji validitas dari 30 item skala religiusitas didapatkan 6 item pertanyaan tidak valid yaitu nomor 2, 4, 6, 12, 15, 17, dengan hasil r hitung (*item-total correlation*) $<$ r table (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala religiusitas sebanyak 24 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Religiusitas

No	r hitung	r table	Keputusan	Keterangan
1	0,704	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,279	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
3	0,524	0,361	Valid	Item Digunakan

4	0,205	0,361	Valid	Item Digunakan
5	0,688	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,184	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
7	0,624	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,454	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,733	0,361	Valid	Digunakan
10	0,588	0,361	Valid	Item Digunakan
11	0,664	0,361	Valid	Item Digunakan
12	0,155	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
13	0,636	0,361	Valid	Item Digunakan
14	0,381	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,229	0,361	Tidak Valid	Item Digunakan
16	0,628	0,361	Valid	Digunakan
17	0,263	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
18	0,498	0,361	Valid	Digunakan
19	0,638	0,361	Valid	Item Digunakan
20	0,716	0,361	Valid	Item Digunakan
21	0,402	0,361	Valid	Item Digunakan
22	0,707	0,361	Valid	Item Digunakan
23	0,576	0,361	Valid	Item Digunakan
24	0,572	0,361	Valid	Item Digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	0,570	0,361	Valid	Item Digunakan
26	0,436	0,361	Valid	Item Digunakan
27	0,763	0,361	Valid	Item Digunakan
28	0,429	0,361	Valid	Item Digunakan
29	0,618	0,361	Valid	Item Digunakan
30	0,613	0,361	Valid	Item Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2023)

c. Hasil Uji Validitas Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Hasil uji validitas dari 30 item skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) didapatkan 5 item pertanyaan tidak valid yaitu nomor 3, 10, 13, 15, 30, dengan hasil *r hitung* (*item-total correlation*) < *r table* (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebanyak 25 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala OCB

No	<i>r hitung</i>	<i>r table</i>	Keputusan	Keterangan
1	0,732	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,749	0,361	Valid	Item Digunakan
3	0,308	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan

4	0,687	0,361	Valid	Item Digunakan
5	0,735	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,736	0,361	Valid	Item Digunakan
7	0,786	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,743	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,884	0,361	Valid	Digunakan
10	0,019	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
11	0,486	0,361	Valid	Item Digunakan
12	0,850	0,361	Valid	Item Digunakan
13	0,026	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
14	0,690	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,091	0,361	Tidak Valid	Item Digunakan
16	0,777	0,361	Valid	Digunakan
17	0,410	0,361	Valid	Digunakan
18	0,831	0,361	Valid	Digunakan
19	0,762	0,361	Valid	Item Digunakan
20	0,386	0,361	Valid	Item Digunakan
21	0,735	0,361	Valid	Item Digunakan
22	0,565	0,361	Valid	Item Digunakan
23	.757	0,361	Valid	Item Digunakan
24	.674	0,361	Valid	Item Digunakan
25	.396	0,361	Valid	Item Digunakan
26	.474	0,361	Valid	Item Digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	.786	0,361	Valid	Item Digunakan
28	.712	0,361	Valid	Item Digunakan
29	.831	0,361	Valid	Item Digunakan
30	.234	0,361	Valid	Item Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2023)

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah item pertanyaan yang pada instrument penelitian sudah valid. Pengujian reliabilitas pada instrument penelitian menggunakan skala likert dapat diukur dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* dari instrument penelitian Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (Riyanto, 2017). Hasil uji reliabilitas instrumen skala *self-efficacy*, skala religiusitas dan skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) didapatkan bahwa nilai *cronbach's alpha* instrument penelitian pada masing-masing variabel > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang terdiri dari variabel *self-efficacy*, religiusitas dan *Organizational Citizenship Behavior* sudah reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	<i>Self-efficacy</i>	(0,945)	Reliabel
2	Religiusitas	0,933	Reliabel
3	<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	0,957	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2023)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Donsu, 2017).

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam menganalisis karakteristik responden dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Analisis ini memuat data yang diperoleh dari responden, yang mana bisa digunakan untuk lebih menjelaskan karakteristik responden.

2. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) sebagai analisis korelasinya. Menurut Ghozali dan Latan (2015), *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mampu menganalisis variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laten, variabel indikator, dan kesalahan pengukuran secara langsung. *Partial Least Square* ini dapat diterapkan pada semua skala data. Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS dengan software WarpPLS untuk melakukan evaluasi model.

a. Model *Measurement (Outer Model)*

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas model. Uji *Outer model* bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya dalam sebuah model. Uji *Outer model* yang digunakan pada penelitian ini yaitu konstruk indikator reflektif dengan menggunakan Smart-PLS, ada tiga kriteria untuk melihat *outer model* konstruk indikator reflektif yaitu *Convergen Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

1) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Uji validitas *convergent* indikator refleksi dengan program WarpPLS 7.0 dapat dilihat dari *loading factor* dan *average variance extracted (AVE)*. Idealnya indikator yang valid adalah indikator yang memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70. Dalam beberapa kasus, sering syarat *loading factor* di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan. Validitas convergent dihitung dengan melihat skor Average Variance Extracted (AVE). Nilai validitas convergent dikatakan sangat baik apabila skor AVE di atas 0,50 (50%).

Tabel 3. 15 Nilai Average Variances Extracted (AVE)

Variabel Latens	X1	X2	Y
Nilai	0,751	0,690	0,730

Sumber: Data Primer Diolah. Warp PLS, 7.0 (2023)

Keterangan:

X1: *Self-efficacy*

X2: Religiusitas

Y: *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dilihat bahwa nilai Average Variances Extracted (AVE) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), *self-efficacy* dan religiusitas dari masing-masing variabel konstruk memiliki nilai di atas 0,50 (50%), artinya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), *self-efficacy* dan religiusitas dari indikator-indikator dapat dijelaskan, serta memenuhi persyaratan validitas convergent.

2) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* merupakan validitas yang selanjutnya, pengujian validitas ini bertujuan untuk melihat apakah suatu item itu unik dan tidak sama dengan konstruk lain dalam model. Validitas discriminant dapat diuji dengan *Cross-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Loading yang menyatakan bahwa semua item harus lebih besar dari konstruk lainnya. Pada *Cross-Loading* jika korelasi dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik dari pada ukuran pada blok lainnya. Idealnya indikator yang valid adalah indikator yang memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70. Dalam beberapa kasus, syarat *loading factor* di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan.

Tabel 3.16 Nilai *Cross Loading* Konstruk

	<i>Self-efficacy</i>	Religiusitas	OCB	Pvalue
X1.1	(0.764)	-0.048	0.759	< 0,001
X1.2	(0.895)	-0.076	-0.329	< 0,001
X1.3	(0.955)	0.000	-0.296	< 0,001
X1.4	(0.941)	0.082	-0.290	< 0,001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.5	(0.930)	-0.078	-0.320	< 0,001
X1.6	(0.895)	0.044	-0.335	< 0,001
X1.7	(0.954)	0.017	-0.276	< 0,001
X1.8	(0.784)	-0.008	0.835	< 0,001
X1.9	(0.744)	0.131	0.775	< 0,001
X1.10	(0.731)	-0.007	0.837	< 0,001
X1.11	(0.737)	-0.068	0.774	< 0,001
X1.12	(0.777)	0.046	0.757	< 0,001
X1.13	(0.909)	-0.047	-0.254	< 0,001
X1.14	(0.889)	0.018	-0.317	< 0,001
X1.15	(0.769)	0.004	0.548	< 0,001
X.116	(0.709)	-0.070	0.557	< 0,001
X1.17	(0.907)	-0.040	-0.354	< 0,001
X1.18	(0.931)	-0.029	-0.331	< 0,001
X1.19	(0.925)	0.086	-0.299	< 0,001
X1.20	(0.926)	-0.033	-0.304	< 0,001
X1.21	(0.898)	-0.030	-0.423	< 0,001
X1.22	(0.925)	0.078	-0.312	< 0,001
X1.23	(0.947)	0.016	-0.335	< 0,001
X2.1	-0.158	(0.774)	0.036	< 0,001
X2.2	-0.055	(0.785)	-0.021	< 0,001
X2.3	0.049	(0.882)	-0.056	< 0,001
X2.4	0.014	(0.925)	0.004	< 0,001
X2.5	0.183	(0.713)	0.018	< 0,001
X2.6	0.130	(0.732)	-0.097	< 0,001
X2.7	0.102	(0.714)	0.097	< 0,001
X2.8	0.041	(0.922)	-0.087	< 0,001
X2.9	0.066	(0.918)	-0.026	< 0,001
X2.10	0.018	(0.899)	-0.078	< 0,001
X2.11	-0.027	(0.871)	0.036	< 0,001
X2.12	-0.006	(0.887)	-0.017	< 0,001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.13	0.083	(0.711)	0.113	< 0,001
X2.14	-0.012	(0.890)	-0.028	< 0,001
X2.15	0.007	(0.908)	0.002	< 0,001
X2.16	0.163	(0.858)	-0.031	< 0,001
X2.17	0.181	(0.859)	-0.078	< 0,001
X2.18	-0.244	(0.799)	0.112	< 0,001
X2.19	0.025	(0.938)	-0.060	< 0,001
X2.20	0.090	(0.707)	0.029	< 0,001
X2.21	-0.203	(0.807)	0.063	< 0,001
X2.22	-0.217	(0.785)	0.115	< 0,001
X2.23	-0.056	(0.797)	-0.050	< 0,001
X2.24	-0.182	(0.771)	0.083	< 0,001
Y.1	0.121	-0.008	(0.902)	< 0,001
Y.2	0.131	0.033	(0.888)	< 0,001
Y.3	-0.135	0.013	(0.872)	< 0,001
Y.4	-0.140	0.046	(0.869)	< 0,001
Y.5	-0.127	-0.039	(0.887)	< 0,001
Y.6	0.017	-0.024	(0.792)	< 0,001
Y.7	0.094	-0.079	(0.852)	< 0,001
Y.8	0.002	-0.002	(0.794)	< 0,001
Y.9	0.119	0.022	(0.830)	< 0,001
Y.10	0.051	0.159	(0.877)	< 0,001
Y.11	0.088	0.130	(0.870)	< 0,001
Y.12	-0.012	0.194	(0.795)	< 0,001
Y.13	0.139	-0.034	(0.878)	< 0,001
Y.14	0.147	-0.034	(0.853)	< 0,001
Y.15	-0.111	-0.038	(0.840)	< 0,001
Y.16	-0.166	-0.080	(0.852)	< 0,001
Y.17	0.126	-0.025	(0.864)	< 0,001
Y.18	0.113	-0.038	(0.893)	< 0,001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.19	0.111	-0.003	(0.852)	< 0,001
Y.20	-0.103	0.029	(0.816)	< 0,001
Y.21	-0.128	-0.058	(0.859)	< 0,001
Y.22	0.008	-0.100	(0.786)	< 0,001
Y.23	-0.111	-0.025	(0.872)	< 0,001
Y.24	-0.099	-0.047	(0.884)	< 0,001
Y.25	-0.139	0.011	(0.868)	< 0,001

Sumber: Data Primer Diolah. Warp PLS, 7.0 (2023)

Keterangan:

X1: *Self-efficacy*

X2: *Religiusitas*

Y: *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dilihat bahwa nilai *Cross Loading Organizational Citizenship Behavior (OCB), self-efficacy* dan *religiusitas* memiliki nilai *cross loading* yang dihasilkan $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan sudah memenuhi syarat validitas *convergent* dan *validitas discriminant*.

3) *Composite Reliability*

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memenuhi nilai *composite reability* atau *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan *Cronbach's Alpha* = $0,6 - 0,7$ masih dapat diterima

untuk *exploratory research*. Untuk melihat nilai *composite reliability* masing-masing variabel dapat dilihat pada PLS *algorithm report* dengan memilih bagian *composite reliability* kemudian memilih subbagian *Matrix*. Nilai *Composite reliability* dari masing-masing konstruk sebagai berikut:

Tabel 3.17 Nilai Composite Reliability

Variabel Latens	X1	X2	Y
Nilai	0,986	0,981	0,985

Sumber: Data Primer Diolah. Warp PLS, 7.0 (2023)

Keterangan:

X1: *Self-efficacy*

X2: Religiusitas

Y: *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Berdasarkan tabel 3.16 dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* konstruk *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, *self-efficacy* dan religiusitas memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70, yang artinya masing-masing variabel konstruk memiliki rata-rata korelasi antar item-item dalam pengujian model yang reliabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel konstruk memenuhi persyaratan reliabilitas.

b. Uji Common Method Bias

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(independen). *Full collinearity* VIF yang merupakan pengujian kolinearitas penuh (meliputi multikolinearitas vertikal dan lateral).

Nilai untuk *full collinearity* VIF harus lebih rendah dari 3,3 agar model penelitian bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan common method bias. Hasil akhir dari inner model berupa hasil estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansi.

c. **Struktur Model (*Inner Model*)**

Model struktural (*inner model*) merupakan model structural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten (Ghozali dan Latan, 2015). Langkah berikutnya adalah evaluasi model persamaan struktural (*inner model*) yang menjelaskan pengaruh variabel laten independen (eksogen) terhadap variabel laten dependen (endogen). Untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas dalam SEM-PLS dapat di ukur dengan:

1) Pengujian Model Fit dan *Quality* Indeks

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness- of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Model fit pada program WarpPLS 7.0 dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan model fit indices and P values menampilkan hasil sepuluh indicator fit, dapat dilihat pada tabel 3.17:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.18 Model Fit and Quality Indeks

No	Model fit and quality Indeks	Kriteria Fit
1	<i>Average path coefficient (APC)</i>	$P < 0,005$
2	<i>Average R-squared (ARS)</i>	$P < 0,005$
3	<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	$P < 0,005$
4	<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Diterima jika ≤ 5 , ideal $\leq 3,3$
5	<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	Diterima jika ≤ 5 , ideal $\leq 3,3$
6	<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0,1$; Medium $\geq 0,25$; Large $\geq 0,36$
7	<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	Diterima jika $\geq 0,7$, ideal 1
8	<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	Diterima jika $\geq 0,9$, ideal 1
9	<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	Diterima jika $\geq 0,7$
10	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	Diterima jika $\geq 0,7$

2) Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi dapat dihitung menggunakan nilai *R-squared* atau nilai adjusted R^2 . Nilai R-square atau adjusted R-square 0,000-0,25 (hubungan lemah), 0,26-0,50 (hubungan sedang), 0,51-0,75 (hubungan kuat), 0,76-1 (hubungan sangat kuat). Koefesien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent (X), dengan kata lain R^2 menunjukkan seberapa jauh variabel independent dapat memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi *R-squared* menunjukkan semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat variabel independent memprediksi variabel dependen (Riyanto, 2017).

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. *Path analysis* dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficients dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis Ghazali dan Latan (2015). Pengujian hipotesis pengaruh dari variabel eksogen (*self-efficacy* dan religiusitas) terhadap variabel endogen yakni *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) menggunakan *path analysis* (analisis jalur) menggunakan program WarpPLS 7.0 dapat dilakukan dengan melihat t- statistik yang dilihat pada tabel *path coefficient*, *p-value*, dan *effect sizes for path coefficients*. Pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis pertama menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat maka hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : *Self-efficacy* mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat, begitu juga sebaliknya

2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua menguji pengaruh religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat maka hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : *Religiusitas* mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa religiusitas mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat, begitu juga sebaliknya.

3) Pengujian Hipotesis 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis ketiga menguji pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada perawat maka hipotesisnya sebagai berikut:

H3 : *Self-efficacy* dan religiusitas mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* dan religiusitas mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat, begitu juga sebaliknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau adalah sebagai berikut maka dapat disimpulkan:

1. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (p-value < 0,001). Besar pengaruh *self-efficacy* sebesar 51,3%. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi juga *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat.
2. Religiusitas berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (p-value < 0,001). Besar pengaruh religiusitas sebesar 20,7%. Artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi juga *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) perawat.
3. *Self-efficacy* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau (p-value 0,001). Besar pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 69,1%. Artinya *self-efficacy* dan religiusitas dapat mempengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebesar 69,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perawat untuk meningkat *self-efficacy*, religiusitas dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam memberikan asuhan keperawatan serta meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kepatuhan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP.
2. Disarankan kepada TIM komite mutu, PPI, PMKP Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perawat serta meningkatkan kompetensi perawat dengan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan *self-efficacy* maupun OCB.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) disarankan agar menggunakan skala religiusitas yang dapat mendeskripsikan secara spesifik aspek religiusitas pada agama Islam dan non Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asidin, M. (2021). *Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Jurnal Paris Langkis, 2(1), 57-66. <https://journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>
- Ajun, D, Nicolas, M, Apollo, E. (2021). *Employees' Self-Efficacy and Work Performance of Employees as Mediated by Work Environment*. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 10(7), 01-15. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i7.1470>
- Akaira dan Jatmika, D. (2015). *Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Perawat di Rumah Sakit Ibu Dan Anak "X" di Bandung*. Jurnal PSIBERNETIKA, 8(1), 48- 61
- Anfajaya, M dan Rahayu, A. (2020). *The Role of Self-Efficacy in Organizational Citizenship Behavior*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 395, 108-111. doi <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.024>
- Ardiansyah, F., Rozi, P., Fitri, L. (2020). *Integrasi Konsep Religiusitas Islam Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengatasi Kecemasan*. Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada, 4(2), 1-7
- Arifin, B. (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asad, S. (2018). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan* (Jakarta). Bumi Medika.
- Asono, R, Suci, R & Nasharuddin. (2021) *Analisis Self Efficacy Terhadap Burnout Yang Dimediasi Organizational Citizenship Behaviour*. Jurnal Ilmu Manajemen. 7(2), 2-11, ISSN : 2615-7284
- Athaud-Day, M. L., Rode, J. C., & Turnley, W. H. (2012). *Direct and Contextual Effects of Individual Values on Organizational Citizenship Behavior in Teams*. *Journal of Applied Psychology*, 97(4), 792–807. <https://doi.org/10.1037/a0027352>
- Atuti, R dan Suhana. (2023). *Pengaruh Kompetensi Dan Knowledge Sharing Terhadap OCB Dengan Mediasi Komitmen Organisasional*. Jurnal Edunomika, 7(1), 1-13. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i1.6479>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aizah, L.M., Zainuri, I., Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Bolino, M. C., Hsiung, H.-H., Harvey, J., & LePine, J. A. (2015). "Well, I'm tired of tryin'!" *Organizational Citizenship Behavior and Citizenship Fatigue*. *Journal of Applied Psychology*, 100(1), 56–74. <https://doi.org/10.1037/a0037583>
- Bowers, L., James, K., Quirk, A., Simpson, A., Stewart, C., Hodsoll, J. (2015). *Reducing Conflict and Containment Rates on Acute Psychiatric Wards: The Safewards Cluster Randomised Controlled Trial*. *International Journal of Nursing Studies* 52 (2), 1412–1422. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.05.001>
- Dong, L., N., T & Phuong, N., N., D. (2018). *Organizational Justice, Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior in Higher Education Institutions: A Research Proposition in Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 5(3), 113-119, doi:10.13106/jafeb
- Donsu. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Fajariyah, L. (2021). *Interpretasi Ayat-Ayat Resiliensi Dan Signifikasinya Dalam Kehidupan Sosial*. *Jurnal Proceedings of the 5th International Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, 17(18), 273-286
- Fathiyah & Pasla, N. (2021). *Factors Affecting Organizational Citizenship Behavior (OCB) in Jambi Province Government Employees*. *Jurnal Prajaiswara*, 2(2), 127-136, ISSN: 2809-6991
- Ghozali, I, Latan, H (2015) *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplkasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, Edisi 2*. Semarang : Badan Penerbit Undip
- Gufron, N dan Risnawati, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Hafiz, S. (2020). *A Literature Review On Religiosity In Psychological Research in Indonesia: Current State And Future Direction*. *Jurnal Psikologi Islami*, 6(1), 81-88, E-ISSN: 2549-6468
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Zanafa
- Herawati, A. (2020). *Pengaruh Budaya Organisasi, Self Efficacy Dan Kompetensi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan kinerja karyawan bagian produksi di PT. Indoprima Gemilang Surabaya*. *Jurnal Media Mahardhika*, 19(1), 82-91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Huber, S & Huber, O.,W. (2012). The centrality of religiosity scale. *Religions*, 3, 710-724. doi:10.3390/rel3030710
- Hutagalung, D, Asbari, M, Fayzhall, M & Ariyanto, E. (2020). *Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru*. *Edupsycouns Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 311-326, ISSN Online : 2716-4446. <https://orcid.org/0000-0003-2460-9171>
- Irwandy. (2019). *Efisiensi dan Produktifitas Rumah Sakit: Teori dan Aplikasi* (Makasar). SIGN.
- Jatrapanah dan Rezaei. (2020) *Association Between Organizational Citizenship Behavior and Patient Safety Culture from Nurses' Perspectives: a descriptive correlational study*. *BMC Nursing Journal*, 19(24), 1-8 <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00416-y>
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 406/Menkes/SKN II 2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas.
- Khaerunisah, Widiana dan Sari, E.Y.D. (2021). *Sebuah Studi Perilaku Kewarganegaraan Organisasi (OCB) dan Dimensinya: Tinjauan Literatur*. *Jurnal Diversita*, 7 (2), 133-140, ISSN 2580-6793 (Online) DOI: <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i2.4493>
- Klahan Na-Nan, Kanthong, and Joungrakul, J. (2021). *An Empirical Study on the Model of Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behavior Transmitted through Employee Engagement, Organizational Commitment and Job Satisfaction in the Thai Automobile Parts Manufacturing Industry*. *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex*, 7(3), 2-19. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030170>
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lianto. (2019). *Self-Efficacy: A Brief Literature Review*. *Jurnal Manajemen Motivasi* 15 (1), 55-61. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lawan. (2018). Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota sorong. *Jurnal Pitis AKP* 2(1) :1-12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahmoud dan Ibrahim (2016). *Factors in Nurses' Organizational Citizenship Behavior*. *IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)*, 5(2), 22-28, e-ISSN: 2320-1959. DOI: 10.9790/1959-0502062228

Manuntang. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media

Massoud, A., Jameel, A., Ahmad, AR., (2020). *Stimulating Organizational Citizenship Behavior by Applying Organizational Commitment and Satisfaction*. *International Journal of Social Sciences and Economic Review*, 2(2), 20-27, I SSN (2706-9346). <https://doi.org/10.36923/ijsser.v2i2.58>

Maulana, H. (2012). *Promosi Kesehatan* (Jakarta). EGC.

Mubarak, W, I & Chayatin, N. (2014). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori* (Jakarta). Salemba Medika.

Mulyadi. (2016). *Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan*. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 556-564. <https://core.ac.uk/download/pdf/288100489.pdf>

Mundakir. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. Surabaya: UMSurabaya Publishing

Mustakhirah, N. (2021). *Organizational Citizenship Behavior dengan Mediasi Kepuasan Kerja (Studi pada BMT SM NU Kramat Cabang Kebumen)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 782-787

Najis, S. (2022). *Organizational Citizenship Behavior (OCB): Efek Budaya Organisasi dan Work-Family Conflict*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 347-354, E-ISSN : 2599-3410. <https://doi.org/10.36778/jesyva.v5i1.554>

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nirbaety dan Rojuaniah. (2021). *Servant Leadership, Organizational Culture and Organizational Citizenship Behavior on Innovative Work Behavior*. *Management Analysis Journal*, 11 (1), 84-94, ISSN 2502-1451

Nirsalam. (2105). *Manajemen Keperawatan Edisi 4* (Jakarta). Salemba Medika.

Ogan, W. (2018). *Organizational Citizenship Behavior: Recent Trends and Developments*. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*. 80:295-306. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032117-104536>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Orzulik, B dan Baykal, U. (2021). *Organizational Citizenship Behavior among Nurses: The Influence of Organizational Trust and Job Satisfaction*. Florence Nightingale Journal of Nursing, 28(3), 333-340. DOI: 10.5152/FNJJN.2020.19108
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat(Jakarta). Kemenkes.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 Tahun 2019 Tentang peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan (Jakarta). Kemenkes.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Podsakoff, N.P. (2018). *The Oxford Handbook of Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. USA: Oxford University Press
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamental of Nursing: Fundamental Keperawatan*. (Jakarta). Salemba Medika.
- Prahmono, D dan Pudjihastuti, D. (2022). Peran Employee Engagement Melalui *Personality, Self-Efficacy dan Spiritual Quotient Terhadap Organizational Citizenship Behavior*. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA, 166-182. ISSN. 2808-8778.
- Pramudianti D. N. (2022). *Meningkatkan Parenting Self-Efficacy pada periode Awal Masa Nifas*. Yogyakarta:NEM
- Patiwi dan Nawangsari (2021). *Organizational Citizenship Behavior while Mediating Self Efficacy, Servant Leadership and Organization Culture on Employee Performance*. *European Journal of Businnes and Management Research*, 6(1), 225-231, ISSN:2507-1076. DOI:10.24018/ejb mr.2021.6.1.713
- Purnomo, F. H, & Suryadi, B. (2017). *Uji Validitas Konstruk pada Instrumen Religiusitas dengan Metode Confirmatory (CFA)*. *Jurnal Jp3i*, 6(2), 145-154
- Puspitasari, W., Purba, H., Susanto, H., Indrayati, K. (2022). *Religiusitas dan Job Satisfaction pada Organizational Citizenship Behavior di Anggota Instansi X*. *Jurnal Diversita*, 8(2), 133-141. DOI:<https://doi.org/10.31289/diversita.v8i1.5569>
- Putri, T. (2021). *Hubungan self-efficacy dan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan : literature review*. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 37-48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmatillah. (2022). *Pengaruh Religiusitas dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin*. Jurnal Al Husna, 3(1), 1-14
- Rasidin, C. (2018). *Manajemen Kesehatan* (Makasar). Sah Media.
- Rikomah. (2017). *Farmasi Rumah Sakit* (Yogyakarta). DeePublish
- Risal, M., Hamu, A., Litaqia, W., Dewi, E., Sinthania, D. (2022). *Ilmu Keperawatan Jiwa*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Ryanto, A. (2017). *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: Niha Medika
- Ruhana, I. (2021). *What are the Factors that Influence OCB in Hospital Nurses in Malang*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 154(1). 147-151, ISSN: 2352-5428
<https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.031>
- Rukiyanto. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sanata Dharama University Press
- Ruslan. (2016). *peran Self Efficacy Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 19-20
- Rustika, M. (2016). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Buletin Psikologi, 20(12), 18-25, ISSN: 0854- 7108
- Shertian, P. (2013), *Perilaku Kepemimpinan Berorientasi Hubungan dan Tugas sebagai Antecedent*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 12(2), 156-169
- Setyawan, E. dan Hutami, H. N. (2017). *Hubungan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dengan kinerja karyawan (Studi pada rumah sakit permata bunda Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis 50(6),157-163
- Setyawan, F dan Suprianto, S. (2019). *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Zifatama Jawa
- Santuri, E., Situmorang, B., Simaremar, A. (2021). *Modul Pelatihan Berbasis Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam pencegahan penyakit TBC*. Nusa tenggara Barat: P4I.
- Stegar, AD & Halwi, M. (2021). *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Motivasi Kerja Dalam Islam*. ALACRITY : Journal Of Education, 1(1), 80-86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suwanti, Y. (2017). *Pengaruh Religiusitas terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dimediasi oleh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja*. Jurnal Proceeding National Conference on Applied Business, vol. 1, 177-279, ISBN: 978-602-19568-8-5
- Stuart, G. W. & Sundeen, S. J. (2001). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. (Edisi 5)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supriyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryadi, D dan Hayat, B. (2022). *Religiusitas: Konsep, pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bilibiosima Karya Indonesia
- Sasanti, R. (2015). *Hubungan Religiusitas dan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan*. *Jurnal Psikologi*, 11(2),94-102
- Tufan dan Wendt. (2019). *Organizational Identification as a Mediator for the Effects of Psychological Contract Breaches on Organizational Citizenship Behavior: Insights From the Perspective of Ethnic Minority Employees*. *European Management Journal*, 38(1), 179-190. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2019.07.001>
- Udin dan Yuniawan. (2020). *Psychological Capital, Personality Traits of Big-Five, Organizational Citizenship Behavior, and Task Performance: Testing Their Relationships*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 781–790. doi:10.13106/jafeb.2020.7(9).781
- Wahyudin. (2018). *Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20(3), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.32424/jeba.v20i3.1145>

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Gelon Responden

Tempat
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah mahasiswi Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau

Nama : Lifa Mutiara

Nim : 22160222974

Pada saat ini mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB) pada Perawat di UPT. Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB) pada perawat di UPT. Bersifat Khusus Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan menimbulkan kerugian pada responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kegiatan Studi dilakukan dengan cara pengisian kuesioner *self-efficacy*, religiusitas dan *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB). Saya menjamin kerahasiaan identitas, informasi atau keterangan yang disampaikan serta hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran sesuai dengan etika yang berlaku. Informasi tersebut hanya dapat digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan program psikologi. Bila Bapak/Ibu membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait penelitian ini, dapat menghubungi peneliti: Lifa Mutiara (HP. 62 852-8180-1985).

Bila Bapak/Ibu bersedia ikut serta dalam penelitian ini mohon kiranya menandatangani lembar persetujuan ini. Atas perkenan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih

Pekanbaru, Maret 2023

Lifa Mutiara

UIN SUSKA RIAU



FORMAT PERSETUJUAN (INFORMED CONCENT)

Setelah dijelaskan tujuan penelitian ini, pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Lifa Mutiara mahasiswi Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB) pada Perawat di UPT. Rumah Sakit Jwa Tampan Provinsi Riau”**. Dengan ini saya :

Nama (Inisial) :

Umur :

Bersedia menjadi responden penelitian dengan rela dan tanpa ada unsur paksaan. Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2023

Responden

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER TRY OUT
PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
***ORGANIZATIONAL CITIZENHIP BEHAVIOR* (OCB)**
PADA PERAWAT DI UPT. RUMAH SAKIT JIWA
TAMPAN PROVINSI RIAU

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.Responden : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : _____

status kepegawaian : PNS Honorer

Ruang : _____

Masa Kerja : (tahun) (bulan)

Pendidikan Terakhir : S2 S1 DIII SPK

B. Kuesioner *Self-Efficacy*

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu dan berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Saya belum mampu mengatasi tugas-tugas yang sesuai dengan level kompetensi saya.				
3	Saya mampu untuk menemukan solusi untuk kesulitan yang dihadapi dalam melakukan tindakan keperawatan				
4	Ketika ada masalah dalam pekerjaan saya, saya kesulitan untuk menemukan solusi				
5	Saya mampu mengerjakan tindakan keperawatan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9	yang sulit sesuai kompetensi saya				
10	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit				
11	Saya mampu menyikapi situasi dan kondisi pasien dengan sikap positif				
12	Saya tidak dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan untuk diri saya sendiri dalam pekerjaan				
13	Saya menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan				
14	Kegagalan yang pernah dialami membuat saya ragu dengan kemampuan saya				
15	Saya memiliki kepercayaan diri untuk memenuhi tuntunan sebagai perawat				
16	Saya menghindari dari tindakan keperawatan yang saya rasa tidak mampu melaksanakannya				
17	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas				
18	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
19	Saya merasa siap untuk sebagian besar tuntutan dalam pekerjaan saya				
20	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik sesuai tanggungjawab saya				
21	Saya tidak pernah menyerah pada suatu masalah tindakan keperawatan sebelum berusaha keras menyelesaikan masalah tersebut				
22	Saya menyerah untuk mengerjakan tindakan keperawatan yang sulit				
23	Saya memiliki semangat juang yang tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas				
24	Saya tidak mampu mengambil mnyelesaikan masalah dalam menangani suatu persoalan				
25	Saya memiliki kemantapan yang kuat terhadap kemampuan mengerjakan tugas				
26	Saya merasa tidak mampu meningkatkan kinerja saya dalam melaksanakan tindakan keperawatan				
27	Saya mempunyai keyakinan atas kemampuan diri				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4

5

6

7

8

29

30

dalam melaksanakan tanggungjawab dalam pekerjaan saya				
Saya merasa terbebani dengan tanggungjawab dan beban kerja saya sebagai perawat				
Saya selalu belajar dari pengalaman untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan				
Pengalaman dimasa lalu membuat saya khawatir tidak bisa bekerja secara optimal				
Saya menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri setiap melakukan tindakan keperawatan				
Saya kurang percaya diri saat melakukan tindakan keperawatan yang saya rasa cukup sulit				
Sesulit apapun tugas yang di dapatkan, saya mampu mengerjakannya				
Saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan tugas-tugas yang sulit yang harus kerjakan				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Religiusitas

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
0	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya				
2	Saya rajin mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan rumah untuk menambah pengetahuan				
3	saya masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai agama yang saya anut				
4	Saya tidak terlalu ingin tahu tentang agama yang saya anut				
5	Saya cukup baik dalam memahami ajaran dan dasar-dasar agama yang saya anut				
6	Saya merasa sepenuhnya mengetahui makna dari ibadah yang saya lakukan				
7	Banyak ajaran agama yang tidak saya pahami dari agama yang saya anut dan saya tidak berminat untuk mencari tahu				
8	Saya percaya kepada kuasa tuhan dalam hidup saya				
9	Saya percaya bahwa segala yang ada didunia ini adalah ciptaan tuhan				
0	Saya tidak merasakan anugerah dari tuhan dalam hidup saya				
1	Saya percaya Tuhan selalu ada di sisi umat-Nya baik dalam keadaan senang atau susah				
2	Saya yakin tuhan akan selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan				
3	Saya ragu bahwa keyakinan yang selama ini saya anut benar				
4	Saya selalu melaksanakan ibadah berjamaah di				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tempat ibadah				
5	Saya mengikuti acara atau kegiatan ibadah/keagamaan di masyarakat				
6	Jika di lingkungan masyarakat ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan agama yang saya anut maka saya tidak ikuti				
7	Saya mengikuti kegiatan bakti sosial dimasyarakat				
8	Saya mengikuti kegiatan gotong royong dilingkungan rumah untuk menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan itu sebagian dari iman				
9	Saya tidak terlalu peduli dengan kegiatan sosial di lingkungan tempat saya tinggal dan bekerja				
10	Saya merasa tuhan selalu didekat saya				
11	Saya merasa tuhan tidak pernah mendengarkan doa-doa saya				
12	Saya selalu menjalankan ibadah yang diperintahkan sesuai ajaran agama saya				
13	Saya tidak perlu berdoa dan beribadah setiap hari				
14	Saya percaya mengamalkan perintah tuhan akan di mudahkan segala urusanya yang ada di dunia maupun di akhirat				
15	Saya bersyukur atas segala sesuatu yang telah terjadi selama hidup saya hingga saat ini				
16	Saya sering mengeluh atas kesulitan yang saya hadi dalam hidup				
17	Saya merasakan ketenangan pada saat ibadah atau mendengar siraman rohani				
18	Saya merasa tidak tenang dan nyaman sat beribadah				
19	Saya percaya dengan berdoa kepada tuhan akan berdampak dengan harapan yang saya capai				
20	Saya belum merasakan anugerah dari tuhan dalam hidup saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kuesioner *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB)

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
0	Saya selalu siap membantu ketika ada rekan kerja lainnya yang membutuhkan bantuan				
2	Saya senang membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan				
3	Saya mengerjakan pekerjaan lain yang tidak merupakan tugas wajib saya				
4	saya disiplin dan tepat waktu saat masuk kerja				
5	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
6	Saya tidak pernah malas melakukan perintah atasan, meskipun tugas tersebut bukan tugas utama saya				
7	Jika rumah sakit menerapkan kebijakan baru dan tidak sesuai dengan pendapat saya, Saya akan menyesuaikan diri dan melaksanakan kebijakan tersebut				
8	Saya selalu akan menjaga nama baik instansi RS di depan masyarakat umum				
0	Saya memberi informasi dengan rekan atau atasan sebelum mengambil tindakan penting				
0	Saya berusaha selalu mengikuti acara-acara yang diadakan oleh organisasi untuk kepentingan saya pribadi dan organisasi saya				
1	Saya selalu mempertimbangkan hal-hal terbaik untuk memajukan Rumah Sakit kedepannya				
2	Saya tidak dengan sukarela meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja yang memiliki masalah dengan pekerjaan				
3	Saya tidak dengan sukarela meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja yang memiliki masalah dengan				

4	pekerjaan				
5	Saya menghabiskan banyak waktu untuk makan siang atau istirahat				
6	Saya tidak segera untuk datang sesegara mungkin saat dibutuhkan				
7	Saya merasa beban kerja saya lebih berat daripada yang seharusnya saya kerjakan				
8	Saya tidak mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dalam rumah sakit				
9	Saya sering berselisih dengan rekan kerja				
10	Saya tidak melakukan sharing dengan rekan kerja atau atasan mengenai kendala atau kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan				
11	Saya tidak rutin mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Rumah Sakit				
12	Saya sering lalai dan tidak mematuhi SOP dalam bekerja				
13	Saya bersedia menggantikan peran atau pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir				
14	Saya bersedia membantu teman jika saya mendapat imbalan dari apa yang saya kerjakan				
15	Saya tetap mematuhi SOP meskipun tidak ada yang mengawasi				
16	Saya menunda pekerjaan sehingga selesai lebih lama				
17	Saya tidak pernah mengeluh dengan beban kerja yang banyak				
18	Saya bersikap sopan terhadap atasan dan rekan kerja				
19	Saya tidak terlalu peduli jika rekan kerja mendapatkan kesulitan dalam melakukan tugasnya				
20	Saya mengajak teman yang malas mengikuti training agar termotivasi mengikutinya untuk meningkatkan skill agar kualitas pelayanan meningkat				
21	Saya selalu melakukan pekerjaan saya sesuai prosedur dan menaati segala peraturan di rumah sakit				

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Stafel Islamit University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER SETELAH TRY OUT
PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
***ORGANIZATIONAL CITIZENHIP BEHAVIOR* (OCB)**
PADA PERAWAT DI UPT. RUMAH SAKIT JIWA
TAMPAN PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- No.Responden : _____
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Umur : _____
- status kepegawaian : PNS Honorer
- Ruang : _____
- Masa Kerja : (tahun) (bulan)
- Pendidikan Terakhir : S2 S1 DIII SPK

B. Kuesioner *Self-Efficacy*

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

- SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu dan berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik				
2	Saya mampu untuk menemukan solusi untuk kesulitan yang dihadapi dalam melakukan tindakan keperawatan				
3	Ketika ada masalah dalam pekerjaan saya, saya kesulitan untuk menemukan solusi				
4	Saya mampu mengerjakan tindakan keperawatan yang sulit sesuai kompetensi saya				

5	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit				
6	Saya mampu menyikapi situasi dan kondisi pasien dengan sikap positif				
7	Saya tidak dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan untuk diri saya sendiri dalam pekerjaan				
8	Kegagalan yang pernah dialami membuat saya ragu dengan kemampuan saya				
9	Saya memiliki kepercayaan diri untuk memenuhi tuntutan sebagai perawat				
10	Saya menghindari dari tindakan keperawatan yang saya rasa tidak mampu melaksanakannya				
11	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas				
12	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
13	Saya merasa siap untuk sebagian besar tuntutan dalam pekerjaan saya				
14	Saya menyerah untuk mengerjakan tindakan keperawatan yang sulit				
15	Saya memiliki semangat juang yang tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas				
16	Saya memiliki kemantapan yang kuat terhadap kemampuan mengerjakan tugas				
17	Saya merasa tidak mampu meningkatkan kinerja saya dalam melaksanakan tindakan keperawatan				
18	Saya mempunyai keyakinan atas kemampuan diri dalam melaksanakan tanggungjawab dalam pekerjaan saya				
19	Saya merasa terbebani dengan tanggungjawab dan beban kerja saya sebagai perawat				
20	Saya selalu belajar dari pengalaman untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan				
21	Pengalaman dimasa lalu membuat saya khawatir tidak bisa bekerja secara optimal				
22	Saya kurang percaya diri saat melakukan tindakan keperawatan yang saya rasa cukup sulit				
23	Sesulit apapun tugas yang di dapatkan, saya mampu mengerjakannya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Religiusitas

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya				
2	saya masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai agama yang saya anut				
3	Saya cukup baik dalam memahami ajaran dan dasar-dasar agama yang saya anut				
4	Banyak ajaran agama yang tidak saya pahami dari agama yang saya anut dan saya tidak berminat untuk mencari tahu				
5	Saya percaya kepada kuasa tuhan dalam hidup saya				
6	Saya percaya bahwa segala yang ada didunia ini adalah ciptaan tuhan				
7	Saya tidak merasakan anugerah dari tuhan dalam hidup saya				
8	Saya percaya Tuhan selalu ada di sisi umat-Nya baik dalam keadaan senang atau susah				
9	Saya ragu bahwa keyakinan yang selama ini saya anut benar				
10	Saya selalu melaksanakan ibadah berjamaah di tempat ibadah				
11	Jika di lingkungan masyarakat ada kegiatan keagamaan yang sesuai dengan agama yang saya anut maka saya tidak ikuti				
12	Saya mengikuti kegiatan gotong royong dilingkungan rumah untuk menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan itu sebagian dari iman				
13	Saya tidak terlalu peduli dengan kegiatan sosial di				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	lingkungan tempat saya tinggal dan bekerja				
5	Saya merasa tuhan selalu didekat saya				
6	Saya merasa tuhan tidak pernah mendengarkan doa-doa saya				
7	Saya selalu menjalankan ibadah yang diperintahkan sesuai ajaran agama saya				
8	Saya tidak perlu berdoa dan beribadah setiap hari				
9	Saya percaya mengamalkan perintah tuhan akan di mudahkan segala urusanya yang ada di dunia maupun di akhirat				
10	Saya bersyukur atas segala sesuatu yang telah terjadi selama hidup saya hingga saat ini				
11	Saya sering mengeluh atas kesulitan yang saya hadi dalam hidup				
12	Saya merasakan ketenangan pada saat ibadah atau mendengar siraman rohani				
13	Saya merasa tidak tenang dan nyaman sat beribadah				
14	Saya percaya dengan berdoa kepada tuhan akan berdampak dengan harapan yang saya capai				
15	Saya belum merasakan anugerah dari tuhan dalam hidup saya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kuesioner *Organizational Citizenhip Behavior* (OCB)

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
0	Saya selalu siap membantu ketika ada rekan kerja lainnya yang membutuhkan bantuan				
2	Saya senang membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan				
3	saya disiplin dan tepat waktu saat masuk kerja				
4	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
5	Saya tidak pernah malas melakukan perintah atasan, meskipun tugas tersebut bukan tugas utama saya				
6	Jika rumah sakit menerapkan kebijakan baru dan tidak sesuai dengan pendapat saya, Saya akan menyesuaikan diri dan melaksanakan kebijakan tersebut				
7	Saya selalu akan menjaga nama baik instansi RS di depan masyarakat umum				
8	Saya memberi informasi dengan rekan atau atasan sebelum mengambil tindakan penting				
9	Saya selalu mempertimbangkan hal-hal terbaik untuk memajukan Rumah Sakit kedepannya				
0	Saya tidak dengan sukarela meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja yang memiliki masalah dengan pekerjaan				
1	Saya menghabiskan banyak waktu untuk makan siang atau istirahat				
2	Saya merasa beban kerja saya lebih berat daripada yang seharusnya saya kerjakan				

3	Saya tidak mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dalam rumah sakit				
4	Saya sering berselisih denga rekan kerja				
5	Saya tidak melakukan sharing dengan rekan kerja atau atasan mengenai kendala atau kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan				
6	Saya tidak rutin mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan Rumah Sakit				
7	Saya sering lalai dan tidak mematuhi SOP dalam bekerja				
8	Saya bersedia menggantikan peran atau pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir				
9	Saya bersedia membantu teman jika saya mendapat imbalan dari apa yang saya kerjakan				
20	Saya tetap mematuhi SOP meskipun tidak ada yang mengawasi				
21	Saya menunda pekerjaan sehingga selesai lebih lama				
22	Saya tidak pernah mengeluh dengan beban kerja yang banyak				
23	Saya bersikap sopan terhadap atasan dan rekan kerja				
4	Saya tidak terlalu peduli jika rekan kerja mendapatkan kesulitan dalam melakukan tugasnya				
5	Saya mengajak teman yang malas mengikuti training agar termotivasi mengikutinya untuk meningkatkan skill agar kualitas pelayanan meningkat				

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran tabulasi data *Self-efficacy (Try Out)*

	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	2	
4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	
5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
7	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
8	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran tabulasi data *Self-efficacy* (Penelitian)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	79
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	1	2	4	2	4	4	3	70
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	2	4	4	3	70
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	65
5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	71
6	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	60
7	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
8	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
9	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
10	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
15	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
34	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	61
35	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
37	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
13	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
15	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
75	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
83	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
23	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
56	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
57	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
58	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
59	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54
60	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	56

9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
07	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
08	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
09	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
10	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	58
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	83
12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	83
13	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
15	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
16	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	63
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran tabulasi data Religiusitas (*Try Out*)

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	
3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	1	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
8	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	
9	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	
10	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
12	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	
13	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
15	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
16	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
17	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
16	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	2	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	2	3	4
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
27	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3
28	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
29	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
29	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2
29	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran tabulasi data Religiusitas (Penelitian)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total	
1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	86
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	71
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81
10	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	77
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
15	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	45
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	82
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	79
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
45	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	73
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
58	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	78
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
60	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
61	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	58
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
6	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	80
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
12	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	65
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	77
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
17	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	82
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
23	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	87
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	63
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	66
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	60
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	62
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa...

07	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64
08	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	57
09	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	57
10	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	55
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	64
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
15	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	89
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	62
17	4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
30	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran tabulasi data *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* (Penelitian)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	85
2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	85
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	79
5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	88
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	80
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	85
8	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	88
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	65	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	68
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	88
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	82
9	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus yang berkaitan dengan bidang akademik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	90
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	85
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	85
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	77
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	68
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	69
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS *TRY OUT*

HASIL VALIDITAS SELF EFECACY DENGAN PERTANYAAN TIDAK

VALID

Case Processing Summary

Cases		N	%
		Valid	30
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SF1	92.27	92.961	.586	.916
SF2	92.73	95.168	.280	.920
SF3	92.37	91.964	.730	.914
SF4	92.60	93.145	.517	.917
SF5	92.37	93.068	.606	.916
SF6	92.50	90.121	.568	.916
SF7	92.37	92.240	.606	.915
SF8	92.40	93.628	.561	.916
SF9	92.67	96.989	.174	.921
SF10	92.27	91.306	.763	.914
SF11	92.37	92.723	.645	.915
SF12	92.53	89.016	.775	.913
SF13	92.37	92.723	.645	.915
SF14	92.30	90.424	.762	.913
SF15	92.57	94.116	.696	.916
SF16	92.53	95.706	.198	.922
SF17	92.33	93.333	.215	.921
SF18	92.40	88.386	.759	.913
SF19	92.63	92.861	.508	.917
SF20	92.90	97.266	.055	.926
SF21	92.50	92.603	.458	.918
SF22	92.43	87.702	.769	.912
SF23	92.57	92.599	.489	.917
SF24	92.57	90.668	.655	.915
SF25	92.33	91.333	.514	.917
SF26	92.60	92.662	.785	.915
SF27	92.80	96.510	.151	.922
SF28	92.50	90.810	.852	.913

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SF29	92.73	91.789	.572	.916
SF30	92.80	96.579	.130	.923



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL VALIDITAS SELF EFECACY DENGAN PERTANYAAN VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SF1	71.13	73.637	.608	.943
SF3	71.23	72.461	.791	.941
SF4	71.47	73.706	.547	.944
SF5	71.23	73.702	.634	.943
SF6	71.37	70.999	.590	.944
SF7	71.23	72.668	.663	.943
SF8	71.27	74.685	.527	.944
SF10	71.13	72.395	.758	.942
SF11	71.23	73.082	.712	.942
SF12	71.40	70.179	.788	.941
SF13	71.23	73.082	.712	.942
SF14	71.17	71.799	.737	.942
SF15	71.43	74.668	.730	.943
SF18	71.27	69.926	.743	.941
SF19	71.50	73.914	.488	.945
SF21	71.37	73.275	.478	.946
SF22	71.30	69.321	.754	.941
SF23	71.43	73.771	.461	.946
SF24	71.43	72.116	.622	.943
SF25	71.20	72.786	.477	.946
SF26	71.47	73.568	.785	.942
SF28	71.37	71.826	.864	.940
SF29	71.60	72.179	.631	.943

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL VALIDITAS REGILIUSITAS DENGAN PERTANYAAN TIDAK

VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	95.47	91.499	.704	.911
R2	96.27	94.340	.279	.919
R3	96.47	90.671	.524	.914
R4	95.97	96.378	.205	.919
R5	95.70	93.114	.688	.912
R6	95.70	95.597	.184	.921
R7	96.10	91.886	.624	.912
R8	95.43	94.806	.454	.915
R9	95.43	89.633	.733	.910
R10	95.70	92.424	.588	.913
R11	95.37	92.999	.664	.912
R12	95.87	97.706	.155	.918
R13	95.67	91.057	.636	.912
R14	95.77	96.116	.381	.916
R15	95.67	97.126	.229	.917
R16	95.77	93.151	.628	.913
R17	96.07	95.168	.263	.918
R18	95.67	94.644	.498	.914
R19	96.13	92.189	.638	.912
R20	95.57	89.151	.716	.910
R21	95.57	92.530	.402	.916
R22	95.53	89.223	.707	.910
R23	95.67	92.437	.576	.913
R24	95.37	93.068	.572	.913
R25	95.43	93.702	.570	.913
R26	95.47	94.947	.436	.915
R27	95.40	91.972	.763	.911
R28	95.87	95.016	.429	.915
R29	95.27	93.926	.618	.913
R30	95.67	91.333	.613	.912

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL VALIDITAS REGILIUSITAS DENGAN PERTANYAAN VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	77.00	71.724	.748	.928
R3	78.00	71.586	.507	.933
R5	77.23	73.702	.671	.930
R7	77.63	72.447	.626	.930
R8	76.97	75.551	.398	.933
R9	76.97	69.964	.781	.927
R10	77.23	73.564	.526	.931
R11	76.90	73.334	.681	.929
R13	77.20	71.752	.634	.930
R14	77.30	76.010	.413	.933
R16	77.30	73.941	.588	.930
R18	77.20	74.510	.550	.931
R19	77.67	72.851	.627	.930
R20	77.10	69.541	.759	.927
R21	77.10	72.921	.409	.935
R22	77.07	69.582	.753	.927
R23	77.20	73.200	.552	.931
R24	76.90	74.162	.503	.932
R25	76.97	73.895	.593	.930
R26	77.00	74.828	.479	.932
R27	76.93	72.271	.799	.928

R28	77.40	75.145	.442	.932
R29	76.80	73.959	.663	.930
R30	77.20	72.372	.577	.931



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL VALIDITAS OCB DENGAN PERTANYAAN TIDAK VALID

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a	Total	Total
	30	0	30	100.0
	30		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OCB1	91.73	89.099	.732	.940
OCB2	91.73	87.926	.749	.940
OCB3	91.97	92.378	.308	.944
OCB4	91.63	88.930	.687	.940
OCB5	91.60	88.386	.735	.940
OCB6	92.00	87.103	.736	.940
OCB7	91.83	89.730	.786	.940
OCB8	91.77	89.289	.743	.940
OCB9	91.80	88.579	.884	.939
OCB10	92.37	94.999	.019	.947
OCB11	92.07	89.237	.486	.943
OCB12	91.63	87.482	.850	.939
OCB13	91.93	95.513	.026	.947
OCB14	92.30	85.390	.690	.940
OCB15	91.67	94.437	.091	.946
OCB16	91.70	87.459	.777	.939
OCB17	91.87	92.671	.410	.943
OCB18	91.73	87.168	.831	.939
OCB19	91.70	86.700	.762	.939
OCB20	92.00	92.621	.386	.943
OCB21	91.70	88.838	.735	.940
OCB22	91.93	87.720	.565	.942
OCB23	91.73	87.857	.757	.940
OCB24	91.70	86.907	.674	.940
OCB25	91.83	90.695	.396	.944
OCB26	92.07	87.926	.474	.944
OCB27	91.67	87.195	.786	.939
OCB28	91.60	88.593	.712	.940
OCB29	91.77	87.426	.831	.939
OCB30	91.97	94.654	.234	.944

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL VALIDITAS OCB DENGAN PERTANYAAN VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OCB1	76.63	83.620	.754	.954
OCB2	76.63	82.654	.750	.954
OCB4	76.53	83.499	.702	.955
OCB5	76.50	83.017	.744	.954
OCB6	76.90	81.817	.740	.954
OCB7	76.73	84.340	.796	.954
OCB8	76.67	83.816	.765	.954
OCB9	76.70	83.252	.890	.954
OCB11	76.97	84.102	.470	.957
OCB12	76.53	82.120	.863	.953
OCB14	77.20	80.441	.671	.956
OCB16	76.60	82.179	.779	.954
OCB17	76.77	87.220	.416	.957
OCB18	76.63	81.964	.826	.953
OCB19	76.60	81.559	.753	.954
OCB20	76.90	87.266	.378	.957
OCB21	76.60	83.352	.758	.954
OCB22	76.83	82.351	.573	.957
OCB23	76.63	82.516	.765	.954
OCB24	76.60	81.559	.684	.955
OCB25	76.73	85.237	.406	.958
OCB26	76.97	82.792	.463	.959
OCB27	76.57	81.909	.790	.954
OCB28	76.50	83.086	.736	.954
OCB29	76.67	82.230	.825	.954



HASIL PENGOLAHAN DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

KTU umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa Awal (21-35 Tahun)	41	35.0	35.0	35.0
Dewasa Tengah (36-50 tahun)	66	56.4	56.4	91.5
Dewasa Akhir (51-60 Tahun)	10	8.5	8.5	100.0
Total	117	100.0	100.0	

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	34	29.1	29.1	29.1
Perempuan	83	70.9	70.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIII	33	28.2	28.2	28.2
S1	83	70.9	70.9	99.1
S2	1	.9	.9	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 - 5 tahun	23	19.7	19.7	19.7
5 – 10 tahun	28	23.9	23.9	43.6
> 10 tahun	66	56.4	56.4	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Kepegawaian

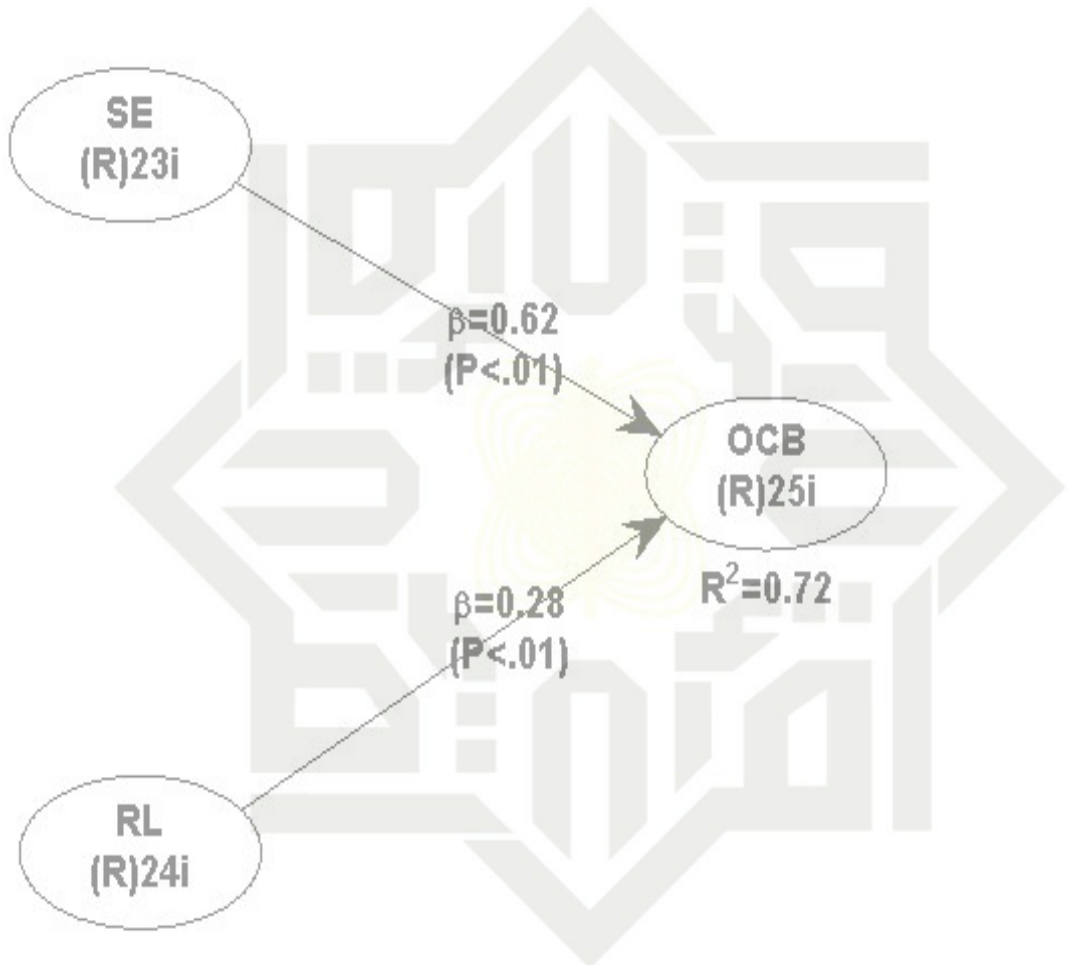
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Honorer	36	30.8	30.8	30.8
PNS	81	69.2	69.2	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Final Model Struktural



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

OUTER MODEL & INNER MODEL

Indicator Loading & Cross Loading

	<i>Self-efficacy</i>	Religiusitas	OCB	Pvalue
X1.1	(0.764)	-0.048	0.759	< 0,001
X1.2	(0.895)	-0.076	-0.329	< 0,001
X1.3	(0.955)	0.000	-0.296	< 0,001
X1.4	(0.941)	0.082	-0.290	< 0,001
X1.5	(0.930)	-0.078	-0.320	< 0,001
X1.6	(0.895)	0.044	-0.335	< 0,001
X1.7	(0.954)	0.017	-0.276	< 0,001
X1.8	(0.784)	-0.008	0.835	< 0,001
X1.9	(0.744)	0.131	0.775	< 0,001
X1.10	(0.731)	-0.007	0.837	< 0,001
X1.11	(0.737)	-0.068	0.774	< 0,001
X1.12	(0.777)	0.046	0.757	< 0,001
X1.13	(0.909)	-0.047	-0.254	< 0,001
X1.14	(0.889)	0.018	-0.317	< 0,001
X1.15	(0.769)	0.004	0.548	< 0,001
X1.16	(0.709)	-0.070	0.557	< 0,001
X1.17	(0.907)	-0.040	-0.354	< 0,001
X1.18	(0.931)	-0.029	-0.331	< 0,001
X1.19	(0.925)	0.086	-0.299	< 0,001
X1.20	(0.926)	-0.033	-0.304	< 0,001
X1.21	(0.898)	-0.030	-0.423	< 0,001
X1.22	(0.925)	0.078	-0.312	< 0,001
X1.23	(0.947)	0.016	-0.335	< 0,001
X2.1	-0.158	(0.774)	0.036	< 0,001
X2.2	-0.055	(0.785)	-0.021	< 0,001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.3	0.049	(0.882)	-0.056	< 0,001
X2.4	0.014	(0.925)	0.004	< 0,001
X2.5	0.183	(0.713)	0.018	< 0,001
X2.6	0.130	(0.732)	-0.097	< 0,001
X2.7	0.102	(0.714)	0.097	< 0,001
X2.8	0.041	(0.922)	-0.087	< 0,001
X2.9	0.066	(0.918)	-0.026	< 0,001
X2.10	0.018	(0.899)	-0.078	< 0,001
X2.11	-0.027	(0.871)	0.036	< 0,001
X2.12	-0.006	(0.887)	-0.017	< 0,001
X2.13	0.083	(0.711)	0.113	< 0,001
X2.14	-0.012	(0.890)	-0.028	< 0,001
X2.15	0.007	(0.908)	0.002	< 0,001
X2.16	0.163	(0.858)	-0.031	< 0,001
X2.17	0.181	(0.859)	-0.078	< 0,001
X2.18	-0.244	(0.799)	0.112	< 0,001
X2.19	0.025	(0.938)	-0.060	< 0,001
X2.20	0.090	(0.707)	0.029	< 0,001
X2.21	-0.203	(0.807)	0.063	< 0,001
X2.22	-0.217	(0.785)	0.115	< 0,001
X2.23	-0.056	(0.797)	-0.050	< 0,001
X2.24	-0.182	(0.771)	0.083	< 0,001
Y.1	0.121	-0.008	(0.902)	< 0,001
Y.2	0.131	0.033	(0.888)	< 0,001
Y.3	-0.135	0.013	(0.872)	< 0,001
Y.4	-0.140	0.046	(0.869)	< 0,001
Y.5	-0.127	-0.039	(0.887)	< 0,001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.6	0.017	-0.024	(0.792)	< 0,001
Y.7	0.094	-0.079	(0.852)	< 0,001
Y.8	0.002	-0.002	(0.794)	< 0,001
Y.9	0.119	0.022	(0.830)	< 0,001
Y.10	0.051	0.159	(0.877)	< 0,001
Y.11	0.088	0.130	(0.870)	< 0,001
Y.12	-0.012	0.194	(0.795)	< 0,001
Y.13	0.139	-0.034	(0.878)	< 0,001
Y.14	0.147	-0.034	(0.853)	< 0,001
Y.15	-0.111	-0.038	(0.840)	< 0,001
Y.16	-0.166	-0.080	(0.852)	< 0,001
Y.17	0.126	-0.025	(0.864)	< 0,001
Y.18	0.113	-0.038	(0.893)	< 0,001
Y.19	0.111	-0.003	(0.852)	< 0,001
Y.20	-0.103	0.029	(0.816)	< 0,001
Y.21	-0.128	-0.058	(0.859)	< 0,001
Y.22	0.008	-0.100	(0.786)	< 0,001
Y.23	-0.111	-0.025	(0.872)	< 0,001
Y.24	-0.099	-0.047	(0.884)	< 0,001
Y.25	-0.139	0.011	(0.868)	< 0,001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SE	RL	OCB
R-squared			0.719
Adj. R-squared			0.715
Composite reliab.	0.986	0.981	0.985
Cronbach's alpha	0.984	0.980	0.984
Avg. var. extrac.	0.751	0.690	0.730
Full collin. VIF	2.784	2.104	3.161
Q-squared			0.727
Min	-2.284	-2.813	-1.874
Max	1.411	1.093	1.261
Median	-0.436	0.022	-0.248
Mode	-0.436	1.093	-0.866
Skewness	0.094	-0.421	0.189
Exc. kurtosis	-0.879	-0.974	-1.570
Unimodal-RS	Yes	Yes	No
Unimodal-KMV	Yes	Yes	No
Normal-JB	Yes	No	No
Normal-RJB	Yes	No	No
Histogram	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

2. Collinearity mensyaratkan nilai VIP < 3.3

	X1	X2	Y
Full collinearity VIFs	2,784	2,104	3,161

3. Uji Validitas Convergent – AVE

Variabel Latens	X1	X2	Y
Nilai	0,751	0,690	0,730

4. Uji Reliabilitas – Internal Consistency Reliability (Composite Reliability)

Variabel Latens	X1	X2	Y
Nilai	0,986	0,981	0,985

5. R-Squared

Variabel Latens	X1	X2	Y
Nilai			0,719

6. Path Coefficients

	X1	X2	Y
OCB	0,619	0,279	

7. P values

	X1	X2	Y
OCB	<0,001	<0,001	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Effect Sizes

Effect sizes for path coefficients

	X1	X2	Y
OCB	0,513	0,207	

9 Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.449, P<0.001
Average R-squared (ARS)=0.719, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.715, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=2.264, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.683, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenhaus GoF (GoF)=0.722, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if >= 0.7

10. Hasil Uji Bersama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RELIGIUSITAS, SELFEFFICAC		Enter
	Y ^b		

a. Dependent Variable: OCB

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.691	.686	6.598

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, SELFEFFICACY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	11121.723	2	5560.862	127.743	.000 ^b
	Residual	4962.601	114	43.532		
	Total	16084.325	116			

a. Dependent Variable: OCB

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, SELFEFFICACY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	19.876		4.195	4.738	.000
SELFEFFICACY	.550	.579	.066	8.337	.000
RELIGIUSITAS	.297	.326	.063	4.689	.000

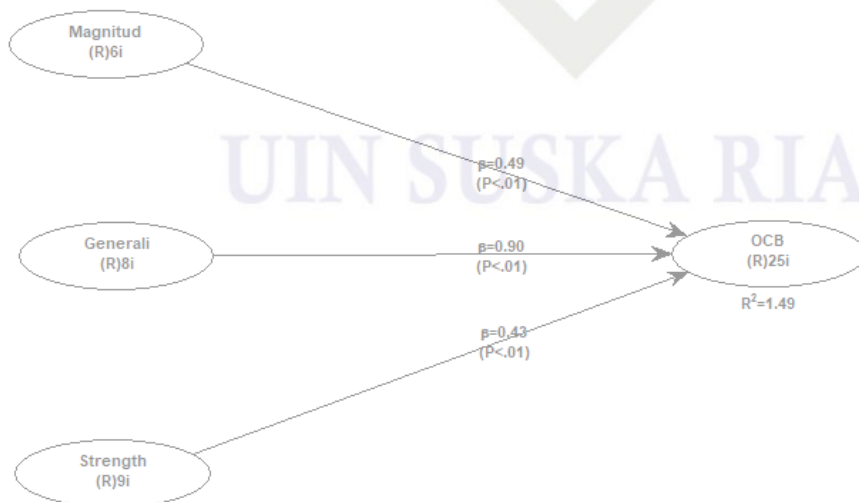
a. Dependent Variable: OCB

OUTER MODEL & INNER MODEL DIMENSI SELF-EFFICACY

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

	Magnitud	Generali	Strength	OCB
R-squared				1.495
Adj. R-squared				1.508
Composite reliab.	0.972	0.961	0.961	0.985
Cronbach's alpha	0.962	0.953	0.954	0.984
Avg. var. extrac.	0.852	0.755	0.731	0.730
Full collin. VIF	22.019	31.913	16.910	4.508
Q-squared				0.749
Min	-2.072	-2.321	-2.346	-1.874
Max	1.359	1.385	1.427	1.261
Median	-0.356	-0.468	-0.460	-0.248
Mode	-0.356	-0.468	-0.460	-0.866
Skewness	-0.069	0.049	0.175	0.189
Exc. kurtosis	-0.690	-0.939	-0.998	-1.570
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	No
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	No
Normal-JB	Yes	Yes	Yes	No
Normal-RJB	Yes	Yes	Yes	No
Histogram	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.



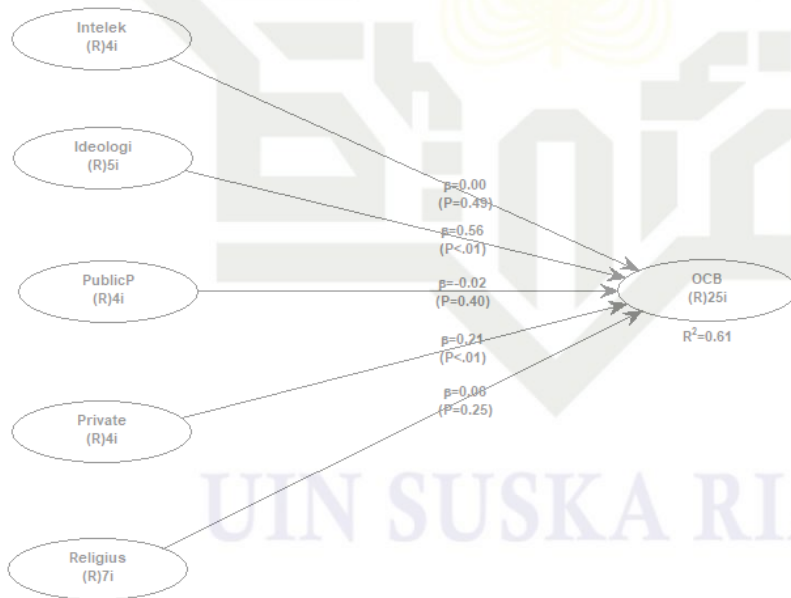
OUTER MODEL & INNER MODEL DIMENSI RELIGIUSITAS

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Help

	Intelek	Ideologi	PublicP	Private	Religius	OCB
R-squared						0.606
Adj. R-squared						0.589
Composite reliab.	0.931	0.938	0.952	0.965	0.961	0.985
Cronbach's alpha	0.901	0.917	0.930	0.951	0.949	0.984
Avg. var. extrac.	0.772	0.752	0.833	0.872	0.781	0.730
Full collin. VIF	13.720	5.670	9.308	7.783	8.191	2.012
Q-squared						0.589
Min	-2.886	-4.312	-3.793	-3.759	-2.376	-1.874
Max	1.021	1.091	1.132	0.948	0.929	1.261
Median	0.179	0.082	-0.173	0.229	0.628	-0.248
Mode	1.021	1.091	-0.510	0.948	0.929	-0.866
Skewness	-0.517	-0.834	-0.705	-0.725	-0.483	0.189
Exc. kurtosis	-0.720	1.195	0.442	0.147	-1.189	-1.570
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes	No	No
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	No
Normal-JB	No	No	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.